

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN
RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo
Semarang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

Bintang Satya Aji

NIM 1905026144

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Bintang Satya Aji

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Bintang Satya Aji
NIM : 1905026144
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Analisa Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Maret 2023

Pembimbing I

Nurudin, S.E., M.M.

NIP.199005232015031004

Pembimbing II

Fita Nurotul Faizah, M.E

NIP.199405032019032026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus III Telp/Fax(024)7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisa Risiko dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)**

Nama : Bintang Satya Aji

NIM 1905026144

Jurusan : Ekonomi Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup pada tanggal 22 Desember 2023 dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1).

Semarang, 22 Desember 2023

Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Nur Fathoni, M.Ag.

NIP. 197308112000031004

Penguji I

Drs. Saekhu, M.H.

NIP. 196901201994031004

Pembimbing I

Nurudin SE., M.M.

NIP. 199005232015031004

Sekretaris

Fita Nurotul Faizah, M.E.

NIP. 199405032019032026

Penguji II

Mashilal, SEI, Msi

NIP. 198405162019031005

Pembimbing II

Fita Nurotul Faizah, M.E.

NIP. 199405032019032026



MOTTO

تعلم فليس المرء يولد عالمًا

Mulailah untuk belajar karena setiap manusia lahir tidak tercipta dengan banyak pengetahuan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas seluruh nikmat kesehatan, rizky, kasih sayang dan seluruh nikmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalwat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wassalam, yang dinanti-nantikan syafaat beliau di yaummul akhir.

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu hadir untuk penulis dengan memberi support baik materil, imateril, mental, kepercayaan diri, mental dan sebagai ruang konsultasi kepada penulis sehingga seluruh proses penyusunan skripsi berjalan dengan baik. Terima kasih ayahanda Budi Bowo Leksono, S.K,m., M.Kes, terima kasih Ibuku tercinta Niken Anuti, A.Md.

Untuk guru dan dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu di UIN Walisongo Semarang. Sehingga penulis dapat memiliki berbagi kompetensi diri untuk memulai terjun di dunia kerja.

Persembahan *last but not least* adalah untuk seluruh keluarga, saudara, teman-teman dan rekan kantor Drs. Supriyanto. Semoga kita diberikan kemudahan untuk menggapai cita-cita dan keinginan.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi yang telah ditulis oleh orang lain yang telah di terbitkan dahulu. Dan skripsi ini murni dari pemikiran penulis, kecuali yang telah terta pada refrensi.

Semarang, 15 Desember 2023
Deklarator



Bintang Satva Aji
NIM. 1905026144

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Dasar pedoman transliterasi arab – latin pada penulisan skripsi adalah Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 1987. Selanjutnya penjelasan mengenai keputusan bersama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	‘	Ha
ء	Hamzah	Y	Apostrof
ي	Ya		Ye

2. Huruf Vokal

Huruf vokal Bahasa Arab sama seperti huruf vokal Bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, vokal monofrong dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

Vokal rangka Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أوّ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

3. Syaddah (Tasydid)

Dalam penulisan Bahasa Arab, syaddah dilambangkan menggunakan tanda (ّ). Sedangkan, dalam transliterasi pada huruf ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

4. Ta' Marbutah

Terdapat dua macam translasi untuk ta' marbutah. Berikut penjelasan dari macam-macam ta' marbutah:

- a. Ta' yang apabila dimatikan atau mendapatkan harakat, sukun literasinya ditulis. Contoh: حكمة
- b. Ta' yang apabila dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan atau diberikan kasroh atau dhammah, maka dalam translasinya dibaca t. Contoh: زكاة الفطر

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan alif lam ma'rifah (ال). Kata sandang ditransliterasikan biasanya baik Ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contohnya: القرعه

6. Huruf Kapital

Sistem kepenulisan Bahasa Arab tidak menggunakan huruf kapital. Dalam translasinya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan berdasarkan penggunaan huruf kapital menggunakan pedoman dan ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital umumnya digunakan untuk menuliskan nama orang, tempat, bulan ataupun sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Apabila terdapat huruf (Al) sebelum awal kalimat, maka harus ditulis menggunakan huruf kapital. Apabila menjadi judul referensi harus juga ditulis menggunakan huruf kapital. Contoh: الغزل

ABSTRAK

Salah satu kegiatan yang menselaraskan antara perkembangan ekonomi dan teknologi adalah investasi. Karena dengan investasi saat ini dapat dilakukan dengan mudah. Kemudahan tersebut menjadikan investasi menjadi instrumen pembangunan yang memiliki trend positif kepada para paminat investasi. Namun sangat disayangkan salah satu instrumen investor yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sebesar 28% saja yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan invevestasi, modal minimal dan risiko investasi berpengaruh kepada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian berjumlah 65 responden.

Hasil dari penelitian ini adalah variebel pengetahuan investasi dan risiko investasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah, sedangkan variabel modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata kunci: pengetahuan investasi, modal minimal, risiko investasi, minat investasi, pasar modal syariah.

ABSTRACT

One activity that harmonizes economic and technological development is investment. Because with current investment it can be done easily. This convenience makes investment a development instrument that has a positive trend among those interested in investing. However, it is very unfortunate that one of the investor instruments is students from the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Walisongo Semarang. Only 28% are interested in investing in the Islamic capital market.

The aim of this research is to find out whether the variables of investment knowledge, minimum capital and investment risk influence students' interest in investing in the Islamic capital market. This research method uses quantitative methods with a research sample of 65 respondents.

The results of this research are that the investment knowledge and investment risk variables have an insignificant influence on students' investment interest in the sharia capital market, while the minimum capital variable has a significant influence on students' investment interest in the sharia capital market..

Keywords: investment knowledge, minimum capital, investment risk, investment interest, sharia capital market.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang). Dengan di tulisnya skripsi ini diharapkan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Rasa syukur penulis sampaikan karena dalam penulisan telah mendapatkan dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang selalu meluangkan waktu dan tenaga kepada penulis untuk dapat hadir maupun dari komunikasi online. Kesempatan kali ini dari hati kecil penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Bowo Leksono senantiasa selalu memantau mengenai perkembangan progam skripsi penulis, dan menjadi tutor dalam bertutur kata dan menyampaikan sebuah pesan kepada lawan bicara secara sopan santun.
2. Kepada Prof. Dr. KH. Nizar Ali, M. Ag., selaku sebagai Pelaksana tugas Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Kepada Dr. M. Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Kepada H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Kepada Nurudin, S.E., M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan memberikan kesabaran tiada batas kepada penulis untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepada Fita Nurotul Faizah, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan memberikan pikiran dan semangat serta memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
7. Prof. Dr. Muhlis, M.Si. Selaku wali dosen yang telah mengarahkan penulis dalam dalam masa studinya.
8. Seluruh dosen dari waktu awal menjadi mahasiswa baru hingga detik ini telah memberikan ilmu yang tidak hanya materi namun bersikap, berfikir dan mengambil logika dalam sebuah kasus perekonomian.
9. Seluruh support system yang banyak membantu penulis dalam menyiapkan alat-alat pendukung perkuliahan supaya nyaman, aman dan mudah.
10. Kepada pegawai CPS Pegadaian Majapahit Kepada Kepala CPS Pegadaiaaan Majapahit Bapak Karjo, dan pegawai diantaranya Mba Dhila, Mba Prita, Mba Kusuma dan Mba Tiwi yang telah mengizinkan penulis untuk praktik magang sehingga mengetahui bagaimana praktik dilapangan pekerjaan sesungguhnya.
11. Seluruh mahasiswa Ekonomi Islam 2019, dari kelas EI – A hingga EI – D yang telah bersama-sama mengukir cerita perjalanan yang hebat dalam dunia perkuliahan.
12. Keluarga besar HMJ Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang periode 2019-2020 dan periode 2020-2021 yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan kemampuan bagaimana bekerja secara team yang baik.
13. Keluarga besar PMII yang telah memberi kan wadah bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman.
14. Keluarga besar KKN posko 58 Susukan yang memberikan wadah bagi penulis untuk apa yang telah didapatkan pada organisasi kampus untuk dituangkan kepada kelompok sehingga di sampaikan ke masyarakat secara langsung.
15. Kepada Muhammad Fahrur Rozi, Kirana Anggita Pramesti, Afra Afifah, dan Thaibah yang telah meluangkan waktu kepada penulis

untuk hadir, merespond dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisanya.

16. Seluruh sahabat penulis yang sangat membantu penulis, semoga kalian semua mendapatkan kemudahan yang sama dan lebih dari apa yang penulis rasakan.

17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, 15 Desember 2023



Bintang Satya Aji
NIM. 1905026144

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1. Tujuan Penelitian	10
1.3.2. Manfaat Penelitian	10
1.4. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Theory of Planned Behavior	13
2.2 Minat Investasi	14
2.2.1 Definisi Minat Investasi	14
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi	15
2.2.3 Indikator Minat Investasi	16
2.3 Pengetahuan Investasi	16
2.3.1 Definisi Pengetahuan	16
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi	17
2.3.3 Indikator Pengetahuan Investasi	18
2.4 Modal Minimal	18
2.4.1 Definisi Modal Minimal	18
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Modal Minimal	19
2.4.3 Indikator Modal Minimal Investasi	20

2.5 Risiko Investasi	20
2.5.1 Definisi Risiko Investasi	20
2.5.2 Indikator Risiko Investasi	21
2.6 Penelitian Terdahulu	21
2.7 Kerangka Berfikir.....	32
2.8 Hipotesis	33
2.8.1 Pengetahuan investasi (X_1).....	33
2.8.2 Modal minal (X_2).....	34
2.8.3 Risiko Investasi.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4.1 Populasi	37
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Variabel dan Indikator Penelitian	39
3.5.1 Variabel Penelitian.....	39
3.5.2 Indikator Penelitian.....	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Uji Instrumen	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.7.2 Uji Reabilitas	41
3.7.3 Statistik Deskriptif	42
3.8 Uji Asumsi Klasik	42
3.8.1 Uji Normalitas	42
3.8.2 Uji Multikolinearitas	42
3.8.3 Uji Heteroskedstisitas	43
3.9 Uji Hipotesis	43
3.9.1 Analisis Regresi Berganda	43
3.9.2 Koefisien Determinasi	44
3.9.3 Uji Simultan	44
3.9.4 Uji Parsial.....	45
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46

4.1 Deskripsi Data dan Karakteristik Responden	46
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian	46
4.1.2 Karakteristik Responden	46
4.2 Uji Instrumen	48
4.2.1 Uji Validitas	48
4.2.2 Uji Reliabilitas	50
4.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1 Uji Normalitas	52
4.3.2 Uji Multikolinearitas	53
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.4 Hasil Uji Hipotesis	56
4.4.1 Uji t	57
4.4.2 Uji f	58
4.2.3 Uji Determinasi	59
4.3 Uji Regresi Linier Berganda	60
4.4 Pembahasan dan Hasil	62
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi	62
4.4.2 Pengaruh Modal Minimal	64
4.4.3 Pengaruh Risiko Investasi	65
BAB V KESIMPULAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Jumlah Investor Pasar Modal Konvensional	2
Gambar 1.2: Jumlah Emiten Pasar Modal Syariah	3
Gambar 1.3 : Presentase Minat Investasi Mahasiswa	6
Gambar 2. 1: Proses Terbentuknya Minat	15
Gambar 2. 2: Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4. 1: Grafik Normal Plot	52
Gambar 4. 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Hasil Survey Pendahuluan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	5
Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1. Nilai Skala Linkert	37
Tabel 3. 2 Data Mahasiswa Angkatan 2020 – 2022	38
Tabel 3. 3. Indikator Penelitian	40
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Progam Studi	47
Tabel 4. 3. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi.....	48
Tabel 4. 4 Uji Validitas Modal Minimum.....	48
Tabel 4. 5 Uji Validitas Risiko Investasi	49
Tabel 4. 6 Uji Validitas Minat Investasi	49
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi.....	50
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Variabel Modal Minimal	51
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Risiko Investasi	51
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi Mahasiswa	51
Tabel 4. 11 One Sample Kolmogorof – Smirnof Test.....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Gletjser.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji f.....	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi	60
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor ekonomi dan teknologi yang memiliki kemajuan sangat pesat pada akhir-akhir ini, sehingga berdampak positif kepada sektor perdagangan dan bisnis menjadi mudah untuk dilakukan.¹ Terlihat dengan banyaknya perusahaan yang memanfaatkan teknologi dengan beberapa faktor yang mendasarinya, faktor globalisasi adalah salah satunya membuat pasar internasional maupun dalam negeri dapat bergerak dengan bebas tanpa suatu bisnis apapun yang terisolasi.²

Pasar modal hadir sebagai sarana penghubung pembangunan Negara terhadap investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan agar geliat perekonomian negara tumbuh dan berkembang.³ karena dapat membantu perekonomian skala besar dan skala kecil. investasi pasar modal sebagai penolong dalam skala besar artinya pasar modal sebagai penghubung antara yang membutuhkan pembiayaan (perusahaan/emiten) dengan seseorang yang akan membiayai atau investor.⁴ Sedangkan bentuk investasi pasar modal sebagai penolong perekonomian dalam skala kecil artinya adalah pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk dipersilahkan mengambil keuntungan dari investasinya.⁵

¹ Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal" Jurnal Keuangan Negara Dan Keajaakan Publik, Jakarta, 2022 h.3, t.d.

² Amy Mastura, et. al. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," Jiagabi, Malang, 2020, h.9, t.d.

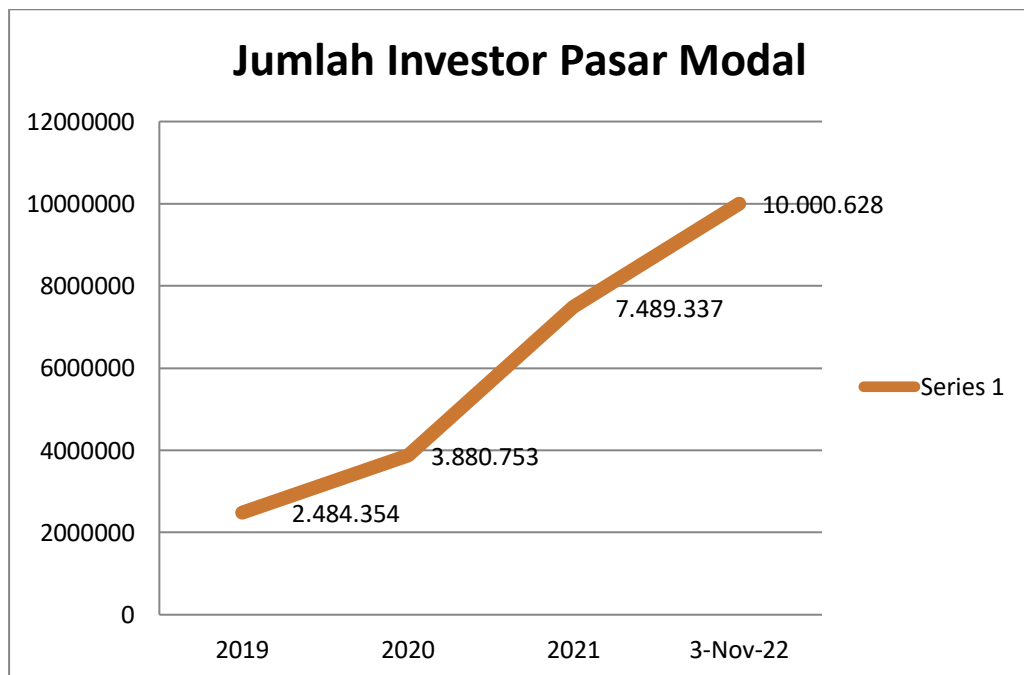
³ Judika Larisma, et al. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal" Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis, Palembang, 2021, h.5.t.d.

⁴ Firdaus and Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal." Jurnal STAN, Jakarta, 2022, h.4, t.d.

⁵ *Ibid.*

Sejak awal mula Bursa Efek Indonesia (BEI) berdiri pada 2007 masyarakat mulai mengenal investasi yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan dengan kemudahan mengakses untuk memenuhi kebutuhan investasi seperti membeli saham, menjual maupun memantau saham dengan akses yang cepat dan mudah. Dibuktikan dengan jumlah investor semakin bertambah di Indonesia. Di Indonesia terdapat dua jenis pasar modal yaitu pasar modal syariah dan pasar modal konvensional. Tabel dibawah ini merupakan total pertumbuhan *Singel Investor Identification* dari pasar modal konvensional dengan data terakhir adalah akhir tahun 2022.

Gambar 1.1: Jumlah Investor Pasar Modal Konvensional



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diartikan bahwa jumlah peningkatan *Singel Investation Identification* (SID) mengalami peningkatan dari 2019. Jumlah SID di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada awal November 2022 telah mencapai 10 Juta atau meningkat 33,53%. Meski peningkatan tidak lebih dari 50% atau sama waktu tahun sebelumnya, namun pada tahun 2022 trend penambahan jumlah tersebut datang dari investor lokal dan diharapkan

pasar saham dalam negeri dapat lebih kuat dalam menghadapi tekanan apabila diterpa isu global.⁶

Meski presentase investor lokal mengalami peningkatan secara pesat yaitu dengan menyebarnya minat investasi di seluruh kalangan seperti masyarakat dan mahasiswa. Presentase kenaikan investor tahun 2022 kelompok usia dibawah 30 tahun mengalami kenaikan 59%, jika dipecah dengan skala yang lebih kecil lagi investor dengan pendidikan trakhir SMU atau dibawahnya mencapai lebih dari 60%.⁷ Beberapa faktor dapat menjadikan sebagian orang tidak berminat untuk investasi dipasar modal syariah adalah mengenai faktor harus membutuhkan modal besar, harus banyak meluangkan waktu untuk mengamati chart dan faktor-faktor lainnya.⁸ Ditambah dengan kasus penipuan investasi bodong yang tidak kunjung reda. Kasus akhir ini adalah kasus yang merugikan 144 korban dari investasi bodong yang dilakukan oleh Indra Kenz dari platform Binomo dimana mengakibatkan kerugian sampai 833 Miliar.

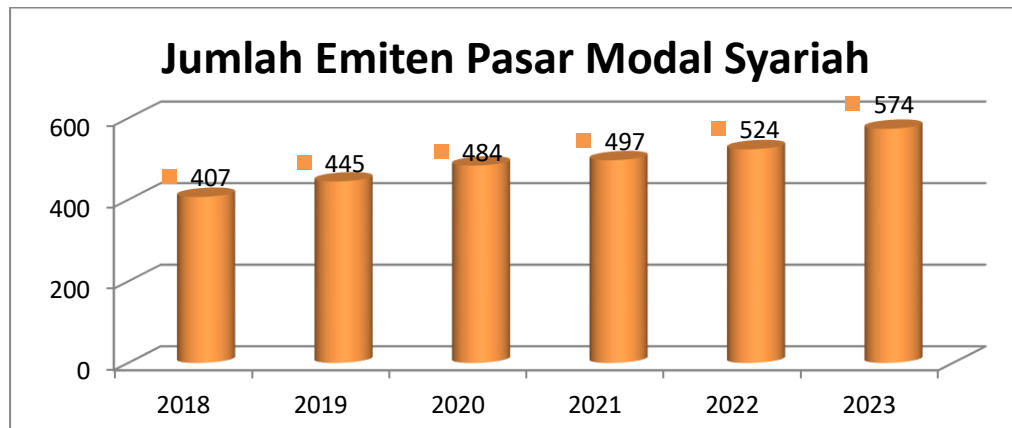
Pertumbuhan positif juga muncul dari pasar modal syariah setelah melalui proses panjang sehingga memunculkan prospek positif dengan melahirkan berbagai produk instrument investasi syariah dan bertambahnya jumlah perusahaan listing dalam daftar efek syariah.⁹ Dikutip dari lama resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa pasar modal syariah memiliki perkembangan yang menunjukkan trend yang baik berdasarkan pada indikator pasar modal syariah yang menunjukkan trend positif setiap tahunnya.

⁶ Kustodian Sentral Efek Indonesia, "Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta," <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>, diakses 13 September 2023.

⁷ *Ibid.*

⁸ Mastura, Nuringwahyu, and Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)."

⁹ Mohamad Toha, et. al "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia," *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Semarang, 2020, h.5, t.d.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022

Tercatat jumlah emiten pasar modal syariah mengalami pertumbuhan setiap tahun. Fenomena tersebut menjadikan pasar modal syariah akan menjadi pilihan investasi cukup menjanjikan dimasa yang akan datang dan memiliki dampak positif oleh investor dari kalangan muslim maupun non-muslim. Pengambilan keputusan investor dengan melihat kinerja pada pasar modal syariah yang cukup menjanjikan merupakan salah satu instrumen dari tumbuhnya minat investasi pada pasar modal syariah. Dari tumbuhnya minat pada individu mengakibatkan individu akan mendapatkan informasi mengenai keyakinan untuk investasi di pasar modal syariah dan memberitahukan kekhlayak banyak sehingga berdampak akan semakin besar jumlah investor di pasar modal syariah. Karena pengertian minat investasi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan tanpa paksaan dan dilakukan dengan rasa senang.¹⁰

Berdasarkan dari sebab berkembangnya minat investasi pasar modal syariah diharapkan mahasiswa menjadi instrumen terpenting bagi generasi bangsa untuk membina dan membimbing kehidupan dimasa depan, dengan pengetahuan tentang investasi pasar modal syariah didunia perkuliahan dapat diprektekan di kehidupan bermasyarakat. Instrumen untuk mengembangkan keilmuan adalah dengan mengikuti kajian dan memperluasnya dengan mencari

¹⁰ Bambang Sunatar, et al, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong," J-Point : Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Sorong, 2023, h.6, t.d.

tahu melalui media online yang sekarang telah banyak informasi dan wawasan yang bisa diambil. Dengan memiliki pengetahuan cukup dapat dijadikan sebagai dasar untuk mahasiswa membuat strategi yang tepat dan terhindar dari potensi risiko besar bahkan investasi bodong.

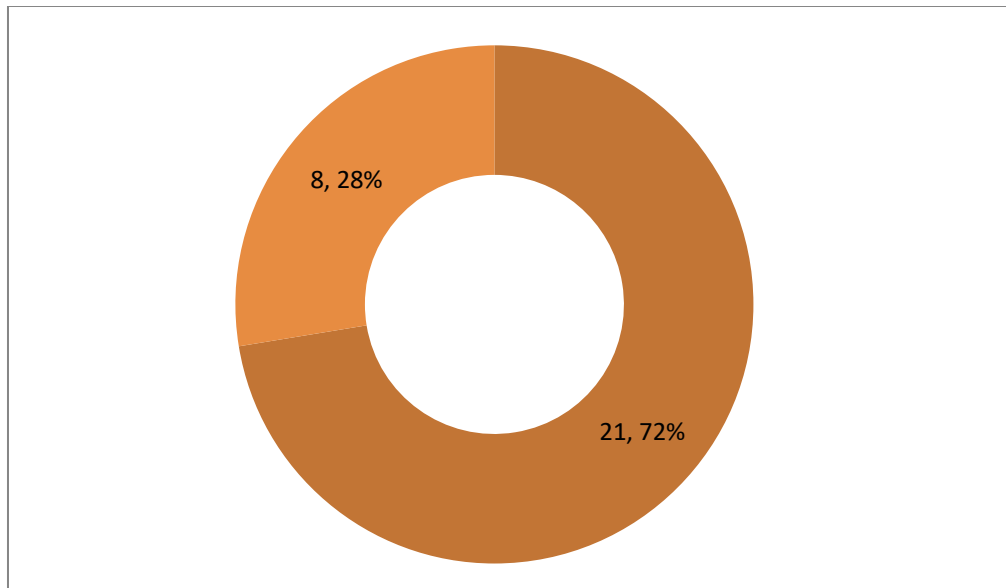
Tabel 1. 1. Hasil Survey Pendahuluan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Keterangan	Ya	Tidak	Jumlah
Pengetahuan mengenai Investasi untuk memutuskan berinvestasi pada Pasar Modal	27	2	29
Modal minimal yang terjangkau untuk menarik lebih banyak kalangan	25	4	29
Standar risiko supaya dapat melindungi keuntungan dan kerugian	27	2	29
Minat berinvestasi pada Pasar Modal Syariah	8	21	29

Sumber: Data Primer 2023

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 29 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Walisongo Semarang. Bahwa Mahasiswa Febi menunjukkan 27 mahasiswa setuju bahwa Pengetahuan Pasar modal penting untuk mengelola dan mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal, 25 mahasiswa berpandangan bahwa Modal minimal yang terjangkau berpengaruh pada niatan untuk investasi, dan 27 mahasiswa setuju bahwa pengelolaan risiko berpengaruh kepada niatan untuk investasi. Investor akan menginvestasikan dana pribadinya apabila telah cukup akan pembelajaran mengenai pengetahuan agar mendapatkan return dan mendaptkan risiko minimal.

Gambar 1. 2 : Presentase Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo



Sumber: Data Primer 2023

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 29 mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Walisongo Semarang, di peroleh hasil bahwa 8 konsumen yang berminat melakukan Investasi di pasar Modal Syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kurangnya Minat investasi di Pasar Modal Syariah sehingga menarik untuk dilakukan sebuah penelitian terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa. Hal ini serupa dengan fenomena yang dijelaskan diatas bahwa kurangnya minat berinvestasi mahasiswa.

Berdasarkan presentase minat mahasiswa di dalam berinvestasi sangat rendah diharapkan untuk dimunculkan alternatif supaya minat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syairah semakin tinggi. Salah satu alternatif yang sudah diupayakan adalah Pengetahuan investasi, karena mahasiswa Progam studi Ekonomi islam UIN Walisongo Semarang sudah mendapatkan beberapa pengetahuan dasar mengenai investasi di bangku kuliah dengan mendapatkan mata kuliah Perekonomian dan Investasi di Indonesia, Perencanaan Keuangan Islami. Justru mahasiswa semakin tidak berminat untuk berinvestasi.

Menambah pengetahuan mengenai minat investasi juga dilakukan oleh investor dengan melakukan riset terhadap emiten yang akan dipilihnya untuk menginvestasikan uang. Riset dengan melihat dari faktor pembagian deviden yang rajin kepada investornya, faktor melihat dari laporan keuangan, faktor laba perkuartal, maupun terhadap faktor portofolio yang dimiliki emiten tersebut.

Berdasarkan hasil data penelitian terdahulu mengenai pengetahuan investasi yang mempengaruhi terhadap minat berinvestasi mahasiswa¹¹. Rizki Chaerul dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.¹² Senada dengan itu menyebutkan Arsyia Bening Pengetahuan investasi juga berpengaruh kepada minat investasi mahasiswa.¹³

Selanjutnya faktor lain adalah modal minimal. Modal adalah alat pembiayaan pertama yang harus dikeluarkan untuk mulai membangun usaha baik untuk keperluan izin, investasi, aset pendukung maupun pembiayaan karyawan.¹⁴ Sedangkan modal minimal sendiri memiliki pengertian adalah setoran awal untuk memulai sebuah investasi pada sebuah lembaga sekuritas. Didukung dengan pengertian modal minimal pada investasi di hubungkan dengan teori persepsi kontrol perilaku, modal minimum mempengaruhi siswa untuk berinvestasi di pasar modal.¹⁵

Keterkaitan mahasiswa membahas juga mengenai uang saku karena hubungannya dengan modal minimal karena mahasiswa juga merupakan

¹¹ Theresia Tyas Listyani et al., "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)" Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Semarang, 2019, h.4, t.d.

¹² Rizki Chaerul Pajar, "Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge," Skripsi Akuntansi, Yogyakarta, 2017, h.42, t.d.

¹³ Arsyia Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

¹⁴ Jalil, A dan Hamzah, S. A "Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Palu, 2020, h.4, t.d.

¹⁵ Wibowo, A "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)". Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), Surabaya, 2020, h.7, t.d.

peserta yang terdaftar dalam investasi keuangan. Beberapa dari mahasiswa yang memiliki kemampuan ekonomi yang cukup sehingga dapat menyisihkan untuk investasi, namun tidak sedikit mahasiswa yang memiliki perekonomian sulit hanya cukup untuk mengurus kehidupan mereka sendiri dan hal lain yang perlu diperhatikan¹⁶. Oleh karena itu modal minimal dalam berinvestasi khususnya untuk mahasiswa berpengaruh.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rois, Theresia tyas listyani, dan Slamet prihati bahwa modal minimal berpengaruh kepada niat mahasiswa untuk investasi.¹⁷ Penelitian yang lain yang mengungkapkan hasil yang sama dari penelitian oleh Theresia, pada penelitian yang dilakukan oleh Adha Riyadi, didalam penelitiannya disebutkan bahwa modal minimal berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁸

Variabel yang tidak kalah penting adalah risiko berinvestasi. risiko berinvestasi adalah suatu jawaban terhadap sifat pasar modal syariah yang memiliki pergerakan saham sangat fluktuatif sehingga investor dihindarkan dari risiko yang tidak diinginkan. Karena dibalik kerugian dari keuangan yang sudah diinvestasikan memiliki kerugian lainnya seperti; kerugian fisik, kerugian psikologis dan kerugian waktu yang dapat menyita waktu selama berinvestasi namun tidak mendapatkan keuntungan setelahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Aliffany bahwa resio berinvestasi pada minat investasi berpengaruh positif, karena semakin tinggi risiko investasi yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi juga untuk menginvestasikan uang

¹⁶ Natalia Christanti dan Mahastanti Linda ., “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi” Jurnal Akuntansi, 2011, h. 37–51, t.d.

¹⁷ Daniel Raditya, et al. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana),” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2014, h.7, t.d.

¹⁸ Theresia Tyas Listyani et al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Semarang, 2019, h.4, t.d.

miliknya,¹⁹ Senada dengan penelitian diatas penelitian dari Yusuf memiliki pengaruh signifikan kepada minat investasi.²⁰

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Dengan beraneka ragam kegiatan dan organisasi yang mereka miliki untuk mendapatkan keilmuan, yang mana meski sebagian besar mahasiswa dalam finansialnya belum stabil karena belum memiliki penghasilan yang tetap, tetapi dengan keilmuan yang didapat waktu di bangku kuliah mengenai investasi pasar modal selama 1 semester yang didapatkannya.

Penelitian ini dibangun dari penelitian sebelumnya, namun dengan beberapa perbedaan. Orisinalitas penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu risiko investasi dalam berinvestasi pasar modal syariah. Alasan peneliti mengambil risiko investasi dalam obyek penelitian adalah fluktuatifnya harga saham dimana setiap orang akan mendapatkan harga beli yang berbeda begitu juga pada saat harga jual. Sehingga setiap individu diharapkan dapat memiliki risiko investasi tersendiri terhadap modal yang ditanamkannya. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Mahasiswa UIN Walisongo Semarang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk investasi di pasar modal syariah?

¹⁹ Aliffany Khusnul Khuluqya Rahma, “Pengaruh Prespsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit” Skripsi Akuntansi Suariah, Semarang, 2022, h.18, t.d.

²⁰ Yusuf Satrio Ratmojoyo, et al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah,” Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance, Yogyakarta, 2021, h.115, t.d.

2. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk investasi di pasar modal syariah.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran masyarakat luas serta sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana berlatih dalam melakukan penelitian, sarana evaluasi dalam bidang akademik untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta mengimplementasikan teori yang diperoleh selama kuliah hingga memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang akhir, sehingga diharapkan mampu menambah

wawasan dan pengetahuan perihal pengaruh pengetahuan, modal minimal dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana guna menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pentingnya memahami beberapa faktor bila ingin memulai berinvestasi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Padabab ini berisi mengenai pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistimatika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori dan landasan teori serta pengembangan hipotesis yang terdiri dari landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terkait, keterkaitan antar variable, pengembangan kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian jenis penelitian dan penulisan penguraian mengenai jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, definisi oprasional, dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan data dari hasil peneltian sesuai metode yang digunakan

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan penutup dari penjelasan skripsi yang membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Theory of Planned Behavior

Teori ini dapat juga disebut dengan jembatan penghubung untuk menjelaskan antara sikap dan perilaku individu. Sejarahnya terbentuknya *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah berasal dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan adalah teori yang mengatakan dasar penentuan perilaku seseorang adalah dari intensi atau sebuah tingkah laku kepada norma subjektif. Intensi dalam perilaku individu adalah menghubungkan individu tersebut dengan keyakinan, perilaku, sikap dan kehendak. Dan alat prediksi yang teruji muncul dari tindakan individu.

Menurut Ajzen bahwa alasan berperilaku seseorang muncul adalah dari minat atau kesukaan. Kesukaan individu pada suatu hal didasarkan kepada tiga faktor diantaranya; norma subjektif, tingkah laku, dan pengendalian perilaku.²¹ Norma subjektif adalah sebuah keseriusan individu untuk menyetujui dan menolak pada suatu hal. Dasar keseriusan untuk mengambil keputusan adalah keyakinan dengan nama lain adalah keyakinan normatif.²² Artinya sebuah tindakan kepribadian individu sebagai pemicu aksi perbuatan meski seringkali perlu dipertimbangkan kembali pada sebuah kontrol persepsi oleh individu tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori *Theory of Planned Behaviour* karena anggapan peneliti bahwa seluruh keputusan investor atas dasar kesadaran bukan karena halusinasi ataupun pengaruh siapapun, maka dari itu investor akan bersikap sesuai kesadarannya mengenai bagaimana mendapatkan keuntungan dan menghindari kerugian. Sehingga minat yang ada dalam diri individu dapat dijadikan kecenderungan untuk melakukan aktivitas sejalan dengan tujuan yang

²¹ D Raditya, I. K. Budiarta, and I. M. S. Suardikha, "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)", *Ekonomi* 7 (2014): 377–390.

²² Mahyarni Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)", *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (2013): 13, <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.

akan dicapai. Untuk mencapai minat berinvestasi, investor dapat menambah pengetahuan tentang investasi dengan mengikuti seminar tentang pasar modal, bergabung dengan sekuritas dengan anggota yang bisa sharing pengetahuan dan dengan mengaplikasikan pengetahuan dan sharing dengan analisa pribadi.

2.2 Minat Investasi

2.2.1 Definisi Minat Investasi

Minat menurut Wingkel dari kutipan Tandio (2016) adalah sifat yang menetap pada individu yang mendorongnya kepada kecenderungan untuk dilakukan secara terus menerus dengan alasan memiliki dampak kebahagiaan dan senang. Sedangkan Hurlock (1999) menjelaskan cara untuk menumbuhkan sebuah minat pada individu adalah memberikanya waktu untuk belajar sesuai apa yang diinginkan.²³ Minat juga dideskripsikan sebagai keinginan yang dapat berkembang ketika di motivasi.²⁴ Sedangkan menurut Shaleh dan Wahab (2004) mendeskripsikan bahwa minat muncul apabila kita memperhatikan sesuatu dengan waktu yang bersamaan timbul perasaan untuk bisa mendapatkannya.²⁵

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia juga mendefinisikan minat sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati.²⁶ Sedangkan Dari pemaparan diatas pengertian minat merupakan dasar utama seorang untuk mulai bagaimana mencari jalan yang ia sukai terhadap apa yang akan dilakukan dan di perjuangkan. Bila minat bermain bola maka akan berlatih dengan bersungguh-sungguh. Jika seseorang berminat untuk berinvestasi maka akan berusaha memahami investasi dari informasi-informasi yang ada meski dimulai dari pengertian, seperti akan mencari tahu mengenai pasar modal, pasar modal syariah, emiten, modal, sekuritas dan lain sebagainya. Pembagian waktu investor

²³ Timothius Tandio, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.3 (2016): 2316-41, Bali,2016, t.d

²⁴ Selviana Yosa Pafiandika dan Arif Nugroho Rachman,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stie Surakarta Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah", *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, Surakarta, 2023, h.2,t.d.

²⁵ Annisa S, et al. "Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi, Return. Resiko dan Motivasi, Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah",*JUMSI Jurnal Manajemen Akuntansi*, Medan, 2023, h.4, t.d.

²⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

juga akan lebih memberi fokus khusus untuk pengembangan pengetahuan mengenai pasar modal seperti mengikuti kegiatan seminar, menghabiskan waktu dengan membaca buku tentang investasi pasar modal, dan terjun langsung untuk mempraktikkan cara berinvestasi.²⁷

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Minat akan timbul karena pemahaman akan suatu tujuan dimasa yang akan datang sehingga melahirkan perhatian dan kecenderungan untuk mendapatkan sesuatu dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Proses minat dapat terbentuk seperti gambar dibawah ini:²⁸

Gambar 2. 1: Proses Terbentuknya Minat



Dari gambar 2.1 proses sehingga berbentuk minat adalah dari memusatkan seleuruh perhatian yang terdiri atas kemauan dan tanpa ada paksaan, kemudian terjun menghadapi permasalahan di lapangan dengan ikut terlibat didalamnya dengan penyelesaian seluruh permasalahan yang ada sehingga secara tidak sadar perilaku tersebut menggambarkan minat seseorang terhadap sesuatu. Sehingga seseorang sudah berminat dalam suatu hal maka waktu, biaya dan jiwa raganya akan berfokus untuk menyelesaikan apa ditargetnkanya. Bahwa pengkelompokan atas faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum ada dua:²⁹

a. Faktor Motif Sosial

²⁷ Marbun "Pengetahuan Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa STMIK-STIK Mikroskil)"Skripsi Akuntansi, Medan, 2021, h.54, t.d.

²⁸ Nurudin, et al "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," El Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Semarang, 2021h.10, t.d.

²⁹ Nandar, H, et. al "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Lain Zawiyah Cot Kala Langsa Sumatera Utara": KITABAH, v (2). No. 2 Juli - Desember, (2018).

Adalah minat yang muncul karena faktor keinginan diri sendiri. Contoh: seseorang berminat untuk dapat memahami langkah-langkah sukses berinvestasi di pasar modal untuk mencukupi financial independen pada usia 30 tahun.

b. Faktor Motif Emosional

Adalah minat yang muncul akibat motivasi yang dapat membangkitkan perasaan dan emosi. Contoh: minat seseorang akan naik dan turun disebabkan beberapa faktor yang dapat menghambatnya, namun bila individu lain membagikan pengalaman yang dapat membangkitkan minat semangat kembali tersebut adalah termasuk faktor motif emosional.

2.2.3 Indikator Minat Investasi

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat meliputi:³⁰

- a. Ketertarikan.
- b. Keinginan.
- c. Keyakinan.

2.3 Pengetahuan Investasi

2.3.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor untuk menentukan perilaku yang akan di capai dalam bertransaksi menurut keyakinan sehingga konsumen akan menggunakan barang atau jasa tersebut. Tidak jauh dari pengertian sebelumnya pengertian pengetahuan konsumen adalah cara mendapatkan informasi terhadap produk baik barang, jasa, barang pendukung, cara pengoprasional, dan fungsi pemakaian yang didapatkan dari seluruh media informasi.³¹ Menurut Siahaan (2011) tujuan dalam berinvestasi tidak semata-mata hanya untuk mencari profit saja melainkan, mengetahui bagaimana cara pengembalian risiko, mengetahui produk investasi, dan tata cara untuk berinvestasi.³² Pengetahuan sendiri bisa di

³⁰ M, Surya. Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya (1999)

³¹ Sumarwan, Ujang. "Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran Bogor" Galia Indonesia, Cat ke4 (2017)

³² Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017)

dapatkan dimana saja dan kapan saja. Dalam kitab “*Ulumu-t-tarbiyah*” pengetahuan didapatkan dari 3 faktor; Pertama, muncul dari lingkungan keluarga yang hampir setiap waktu dalam satu hari akan di habiskan lebih banyak dengan seluruh keluarga. Kedua, dari lingkungan perkarangan rumah. Ketiga berasal dari lingkungan sekolah atau pendidikan yang ditempuh.

Pandangan Investasi menurut Islam adalah suatu kegiatan muamalah atau bersosial dengan syarat hukum yang ditetapkan adalah mubah atau (boleh). Karena seluruh dasar kegiatan bermualah dalam hal positif adalah muba atau (boleh) atau kecuali ada larangannya menjadi (haram).

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan salah satu unsur yang memenuhi dalam phsykologi seseorang untuk melakukan sebuah keputusan. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan seseorang akan semakin tenang dan cepat untuk menentukan keputusan. menurut Engel, Blackwell, dan Miniard dikutip dari Safa’ 2020 secara umum pengetahuan konsumen di bagi menjadi 3, yaitu:³³

- a. Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan produk di jelaskan lagi menjadi tiga kelompok:
 1. Pengetahuan atribut produk adalah pengetahuan mengenai bentuk fisik dan abstrak untuk mengenal lebih dalam mengenai bentuk, warna, berat dan lain sebagainya yang menggambarkan fisik. Dan pengetahuan mengenai presepsi konsumen melalui penjelasan subjektif
 2. Pengetahuan manfaat produk adalah pengetahuan untuk menyempurnakan minat membeli oleh konsumen yakni dari merasakan manfaat fungsional atau dampak positif dari penggunaan produk pada fisiologis. Dan manfaat fisiologis yaitu aspek mood, perasaan dan emosi.

³³ Safa’ Salsabila, “Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah” Skripsi Akuntansi, Malang, 2020, t.d.

3. Pengetahuan mengenai kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen adalah pengetahuan mengenai dampak negative yang timbul untuk memahami risiko yang akan di terima.
- b. Pengetahuan pembelian adalah pengetahuan konsumen untuk memenuhi informasi untuk memperoleh produk tersebut.
- c. Pengetahuan pemakaian adalah informasi untuk bagaimana menggunakan produk dan pengetahuan mengenai produk pelengkap dan penunjang produk tersebut.

2.3.3 Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi meliputi.³⁴

- a. Pengetahuan Produk
- b. Pengetahuan pembelian
- c. Pengetahuan pemakaian

2.4 Modal Minimal

2.4.1 Definisi Modal Minimal

Modal dikutip dari KBBI merupakan pendanaan yang dipakai untuk berniaga dengan ukuran besar kecil modal ditentukan dari skala bisnis yang dijalankan. Modal dapat berupa uang, kendaraan, elektronik maupun aset yang dapat mendukung pertumbuhan perekonomian seseorang caranya dengan membuat modal mencapai kegiatan produktifnya, contoh kendaraan mencapai level produktif akan digunakan sebagai alat angkut penumpang.

Modal minimal investasi adalah penyetoran dana awal investor bila ingin berinvestasi. Kepentingan akan variabel modal minimal investasi untuk mahasiswa sangat penting karena pengeluaran primer seperti makan, transportasi, kesehatan dan lain sebagainya. Pada akhirnya jika sisa diinvestasikan di pasar modal syariah. Karena investor merupakan unsur penting dalam kegiatan berinvestasi di pasar modal syariah karena pada dasarnya yang

³⁴ Sumarwan, Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke 4, 2017.

menjadi dasar berjalan atau tidak kegiatan investasi adalah dari penanaman modal yang berjangka panjang dan mengharapkan mendapat trend positif nantinya.³⁵

Mahasiswa sebagai salah satu instrumen masyarakat boleh berinvestasi di pasar modal, nantinya akan ikut terjun praktik untuk berinvestasi di pasar modal. Namun mahasiswa sebagai individu yang belum bisa mendapatkan penghasilan tetap maka faktor modal minimal untuk berinvestasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan. Jalan keluar untuk masalah tersebut diselesaikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal. Karena modal minimal investasi adalah langkah awal yang dilakukan investor untuk berinvestasi dengan ketentuan besar dan kecil tidak ada peraturan khusus yang mendasarinya. Modal investasi minimal yang lebih rendah mendorong dan meningkatkan minat calon investor untuk memulai transaksi dan berinvestasi di pasar modal

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Modal Minimal

Dalam perspektif ekonomi praktis Jhon Downes & Jordan E Goodman (1999) dikutip dari Buku Aziz (2010) tujuan investasi adalah untuk menghasilkan penambahan keuntungan dengan cara menyetorkan modal awal terlebih dahulu kepada pasar modal syariah, deposito atau ventura.³⁶ Secara subjektif faktor

³⁵ M. Yusuf, et. al "Pengaruh Modal Minimal, Investasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal" Jurnal Neraca, Palembang, 2021. h.3, t.d.

³⁶ Abdul Aziz, Manajemen Investasi Syariah, 2010, Jakarta: Rajawali Press, Cet. ke-1 2010, h. 41.

yang dapat mempengaruhi modal ada 2 yaitu modal yang berasal dari internal dan modal dari eksternal:³⁷

- a. Modal Internal merupakan modal yang terkumpul dari internal individu yang didapatkan dengan menghimpun penghasilan secara teratur dan kontinyu dan memerlukan jangka waktu yang panjang.
- b. Modal Eksternal adalah modal yang didapat secara cepat dengan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan secara mudah di awal, namun digeser ke upaya yang besar diakhir dengan angsuran yang harus dilunasi. Jumlah yang ditentukan dapat di sesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang akan dijalankan.

2.4.3 Indikator Modal Minimal Investasi

Adapun Indikator yang digunakan untuk mengukur modal minimal investasi adalah:³⁸

- a. Penetapan Modal Awal
- b. Estimasi dana untuk investasi
- c. Target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi.

2.5 Risiko Investasi

2.5.1 Definisi Risiko Investasi

Risiko dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dampak dari perbuatan yang kurang menyenangkan pada suatu waktu. Risiko adalah gambaran suatu kejadian yang tidak diinginkan pada kegiatan sedang berlangsung maupun kegiatan masih dalam tahap direncanakan. Menghadapi harga emiten dipasar modal yang fluktuatif tantangan terbesar adalah bagaimana mengelola kerugian dalam mendapatkan return. Karena risiko dalam pasar modal adalah perbedaan pengeluaran yang di investasikan dengan pendapatan yang didapatkan dari penjualan saham di pasar modal, karena faktor fluktuatif

³⁷Ratih Kurnia Larasati and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal", *Jurnal Investasi* 8, no. 2 (2022): 55–64, <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206>.

³⁸ Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

pergerakan pasar.³⁹ Dalam penelitian lain dari Suhir (2017) dikutip dari Ni Nyoman dkk mendefinisikan jika investor tidak memiliki standar dari langkah-langkah berinvestasi yang terjadi adalah investor merasakan kerugian.⁴⁰

2.5.2 Indikator Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan pemikiran pribadi seseorang untuk menerima konsekuensi dari kerugian dengan menerima hasil yang diinginkannya.⁴¹ Sedangkan indikator untuk risiko Investasi adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Adanya risiko tertentu
- b. Mengalami kerugian
- c. Pemikiran bahwa beresiko

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Sebelumnya
1	Yuliana Susilowati (2017) Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk	Variabel X: - Pelatihan Pasar Modal - Presepsi Return - Presepsi Risiko - Presepsi Harga Saham - Modal	Kualitas pelatihan pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah Presepsi Return berpengaruh	1. Variabel pengetahuan investasi tidak diteliti. 2. Populasi penelitian adalah Mahasiswa IAIN Surakarta, sementara penelitian yang

³⁹ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, et al. "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Badung, 2018h.4, t.d.

⁴⁰Ibid.

⁴¹ Jayantri. I. A. A. U & Seminari, N. K. Perean Kepercayaan Memerdiasi (2018)

⁴² Ibid.

	<p>Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)⁴³</p>	<p>Minimal Investasi, Variabel Y: - Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah</p>	<p>positif atau signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah</p> <p>Presepsi risiko berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah</p> <p>Prespsi harga saham berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah</p> <p>Modal minimal berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat</p>	<p>akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.</p> <p>3. Jumlah sampel 140. Pada penelitian yang akan dilakukan ada 65 sampel yang akan di gunakan.</p>
--	---	---	--	--

⁴³ Yuliana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," Skripsi IAIN Surakarta, Surakarta, 2017.

			investasi di pasar modal syariah	
2	<p>Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, I Made Sadha Suardhika (2014)</p> <p>Pengaruh Modal Ivestasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Presepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi⁴⁴</p>	<p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal Minimal - Presepsi Return - Penghasilan, <p>Variabel Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi 	<p>Modal minimal berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal</p> <p>Presepsi Return berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal</p> <p>Penghasilan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pengetahuan investasi tidak diteliti. 2. Menggunakan variabelmoderasi. Pada penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel moderasi. 3. Jumlah sampel 375. Pada penelitian yang akan dilakukan ada 65 sampel yang akan di gunakan.
3	<p>Aliffany Khusnul Khuluqya Rahmah</p>	<p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presepsi Risiko - Motivasi 	<p>Presepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel modal minimal tidak diteliti. 2. Populasi

⁴⁴ Raditya, et al. "Pengaruh Modal Minimal" E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2014, h.7, t.d.

	<p>(2020)</p> <p>Pengaruh Presepsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit⁴⁵</p>	<p>Investasi</p> <p>- Edukasi Investasi Variabel Y</p> <p>- Minat Mahasiswa Kota Semarang Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit</p>	<p>Mahasiswa Kota Semarang Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit</p> <p>Motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa Kota Semarang Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit</p> <p>Edukasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa Kota Semarang Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit</p>	<p>penelitian adalah Mahasiswa kota Semarang, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.</p> <p>3. Objek penelitiannya adalah investor reksadana syariah, sementara penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah pasar modal syariah.</p> <p>4. Jumlah sampel 100. Pada penelitian yang akan dilakukan</p>
--	---	---	---	---

⁴⁵ Aliffany, "Pengaruh Presepsi Risiko" Skripsi Akuntansi Suariah, Semarang, 2022, h.8, t.d.

				ada 65 sampel yang akan di gunakan.
4	Arsya Bening (2018) Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. ⁴⁶	Variabel X: - Pengetahuan Investor - Persepsi Risiko - Motivasi Investasi Variabel Y: - Keputusan Investasi Saham Syariah	Pengetahuan Invesatsi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan Investasi Saham Syariah Presepsi Risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan Investasi Saham Syariah Motivasi Investasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan Investasi Saham	1. Variabel modal minimal tidak diteliti. 2. Variabel Y digunakan adalah keputusan. Sementara penelitian yang akan di lakukan adalah Minat. 3. Objek yang diteliti adalah mahasiswa sudah membuka rekening saham di PT. Indopremier Securities. Sementara pada penlitian yang akan di lakukan objek seluruh mahasiwa FEBI

⁴⁶ Arsyia Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

			Syariah	UIN Walisongo Semarang. 4. Jumlah sampel 85 dengan pendekatan <i>purposive sampling</i> . Pada penelitian yang akan dilakukan ada 65 sampel yang akan di gunakan.
5	Adha Riyadi (2016) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) ⁴⁷	Variabel X: - Manfaat Investasi - Modal Minimal - Motivasi - Return Variabel Y: - Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal	Manfaat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Modal investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Motivasi	1. Variabel pengetahuan tidak diteliti. 2. Populasi penelitian adalah Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga. Sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo

⁴⁷ Riyadi "Analisis Faktor-faktor." Skripsi Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta, 2016, h.8, t.d.

			<p>berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal</p> <p>Return berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal</p>	<p>Semarang.</p> <p>3. Objek penelitiannya adalah investor pasar modal, sementara penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah pasar modal syariah.</p> <p>4. Jumlah sampel 84. Pada penelitian yang akan dilakukan ada 65 sampel yang akan di gunakan.</p>
6	<p>Rizki Chaerul Pajar (2017)</p> <p>Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal</p>	<p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi - Pengetahuan Investor <p>Variabel Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat Investasi di Pasar Modal <p>Pada</p>	<p>Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa UNY untuk berinvestasi di pasar modal</p> <p>Pengetahuan Invesatsi</p>	<p>1. Variabel modal minimal tidak diteliti.</p> <p>2. Objek penelitiannya adalah investor pasar modal, sementara penelitian yang akan dilakukan</p>

	Pada Mahasiswa UNY ⁴⁸	Mahasiswa UNY	berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa UNY untuk berinvestasi di pasar modal	objek penelitiannya adalah pasar modal syariah. 3. Populasi penelitian adalah mahasiswa UNY, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. 4. Jumlah sampel 100. Pada penelitian yang akan dilakukan ada 65 sampel yang akan di gunakan.
7	Muhammad Yusuf, Yahya,	Variabel X: - Modal	Modal minimal berpengaruh positif signifikan	1. Variabel pengetahuan investasi dan

⁴⁸ Rizki Chaerul Pajar, "Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge," Skripsi Akuntansi, Yogyakarta, 2017, h.42, t.d.

	<p>Abd. Hamid (2021) Pengaruh Modal Minimal Investasi dan <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal⁴⁹</p>	<p>Minimal Investasi</p> <p>- Return</p> <p>Variabel Y:</p> <p>- Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang di Pasar Modal</p>	<p>terhadap minat investasi masyarakat Kota Palembangi pasar modal</p> <p>Return berpengaruh Negatif atau tidak signifikan terhadap minat investasi masyarakat Kota Palembangi pasar modal</p>	<p>risiko Investasi tidak diteliti.</p> <p>2. Objek penelitiannya adalah investor pasar modal, sementara penelitian yang akan dilakukan objek penelitiannya adalah pasar modal syariah.</p> <p>3. Populasi penelitian adalah masyarakat Kota Palembang, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.</p>
--	--	---	--	--

⁴⁹ M.Yusuf, et. al "Pengaruh Modal Minimal, Investasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang diPasar Modal" Jurnal Neraca, Palembang, 2021. h.3, t.d.

				4. Jumlah sampel 100. Pada penelitian yang akan dilakukan ada 65 sampel yang akan di gunakan. 1.
8	Siti Latifah (2019) Pengaruh Pengetahuan Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UMP) ⁵⁰	Variabel X: - Pengetahuan - Modal Minimal - Motivasi Investasi Variabel Y: - Minat Mahasiswa untuk bernvestasi di Pasar Modal Syariah	Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah Motivasi Investasi berpengaruh	1. Variabel risiko investasi tidak diteliti. 2. Populasi penelitian adalah pada anggota galeri investasi syariah UMP, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

⁵⁰ Siti Latifah, “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Return dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” Skripsi Ekonomi Syariah, Purwokerto, 2019, h.11, t.d.

			positif signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah	
9	Nur Asrina, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, Abdul Jalil (2021) Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu) ⁵¹	Variabel X: - Persepsi - Modal Minimal Variabel Y: - Minat investasi di Pasar Modal Syariah	Presepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah	1. Variabel pengetahuan tidak diteliti. 2. Populasi penelitian adalah mahasiswa FEBI IAIN Palu, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
10	Sufiati Annisa, Andri Soemitra, Muhammad	Variabel X: - Modal Minimum - Pemahaman	Modal minimum berpengaruh positif signifikan terhadap minat	1. Variabel risiko investasi tidak diteliti. 2. Populasi

⁵¹ Nur Asrina, et al. "Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)" Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Palu, 2021, h.83, t.d.

	<p>Ikhsan Harahap (2023) Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah⁵²</p>	<p>Investasi</p> <p>- Return</p> <p>Variabel Y:</p> <p>- Minat</p> <p>investasi di Pasar Modal Syariah</p>	<p>investasi di Pasar Modal Syariah</p> <p>Pemahaman Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah</p> <p>Return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.</p>	<p>penelitian adalah masyarakat Kota Suabaya, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.</p>
--	--	--	---	--

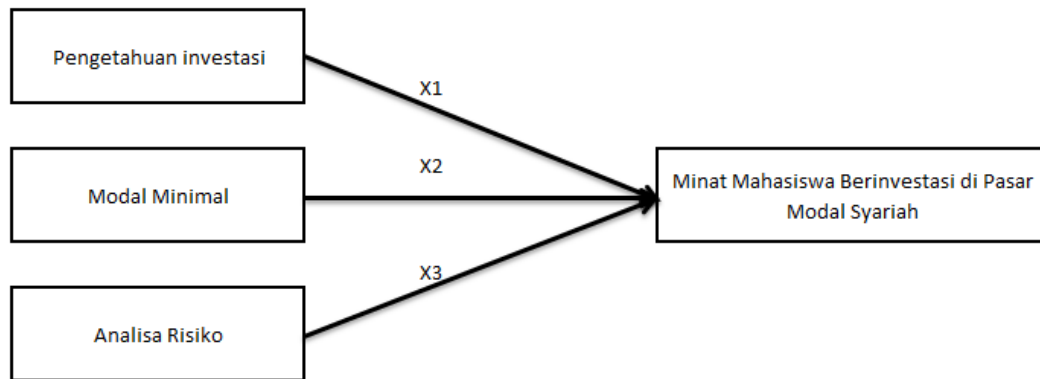
2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir adalah kerangka yang terdiri dari kasual hipotesis atau hubungan sebab antara variable independen dengan variable dependen yang menyajikan jawaban sederhana terhadap masalah yang diteliti

Berdasarkan teori diatas maka dapat digambarkan kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵²Sufiati Annisa, et al. "Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" Jurnal Managemen Akuntansi, Medan, 2023, h.849, t.d.

Gambar 2. 2: Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

2.8.1 Pengetahuan investasi terhadap minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah adalah Positif dan Siginifikan.

Variabel pengetahuan investasi (X_1) pada Arsyia (2018) sebagai bekal investor terjun dalam dunia investasi pengetahuan investasi sangat bermanfaat. Karena dengan pengetahuan mengenai investasi dapat membantu investor dalam memutuskan keputusannya baik untuk mengambil presentase keuntungan atau untuk sekedar analisa fundamental maupun mengetahui kabar mengenai saham yang diinginkan.

Hipotesis variabel pengetahuan investasi (X_1) didukung oleh penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Arsyia B⁵³ dan Amy M, et al⁵⁴. menyatakan bahwa pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi (Y). maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

⁵³Arsyia Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

⁵⁴ Amy Mastura, et. al. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," Jiagabi, Malang, 2020, h.9, t.d.

H₁: Pengetahuan Investasi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah (Y).

2.8.2 Modal minimal terhadap minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah adalah Positif dan Signifikan.

Variabel Modal minimal (X₂) sebagai langkah awal berinvestasi di pasar modal syariah adalah memiliki pemahaman tentang modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Karena objek penelitian sendiri adalah mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap dan pengalokasian anggaran untuk investasi individu lebih sedikit dari pada objek penelitian lainnya.

Hipotesis variabel modal minimal investasi (X₂) didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Adha⁵⁵, Theresia, et al⁵⁶. menyatakan bahwa modal minimal investasi (X₂) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi (Y). maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Modal minimal (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah (Y).

2.8.3 Risiko Investasi terhadap minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah adalah Negatif dan Tidak Signifikan.

Variabel risiko investasi (X₃) Aliffany (2018) risiko adalah batas keyakinan dalam memandang sebuah risiko pada kemudian hari akan ditentukan diterima atau ditolak pada suatu investasi. Mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah masing-masing memiliki risiko investasi sendiri. Salah satu mahasiswa mempunyai keyakinan mengenai risiko investasi. Yaitu mahasiswa ada yang memiliki risiko investasi rendah atau memiliki standar keuntungan atau kerugian yang sama untuk emiten. Kedua mahasiswa memiliki risiko investasi

⁵⁵ Adha Riyadi "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal.(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" Skripsi Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta, 2016, h.9, t.d.

⁵⁶ Theresia Tyas Listyani et al., "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)" Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Semarang, 2019, h.4, t.d.

tinggi adalah keyakinan individu untuk mencari informasi lebih mengenai batas maksimal keuntungan yang dapat di peroleh.

Hipotesis variabel risiko investasi (X_3) didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Aliffany⁵⁷ dan Yuliana⁵⁸. Dalam Aliffany menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif pada minat investasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi bibit. Sedangkan dalam penelitian Yuliana bahwa risiko investasi menduduki peringkat kedua dari 8 variabel yang paling berpengaruh pada minat investasi mahasiswa akuntansi syariah. Maka peneliti mendapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: risiko investasi (X_3) berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah (Y)

⁵⁷ Aliffany Khusnul Khuluqya Rahma, "Pengaruh Prespsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit" Skripsi Akuntansi Suariah, Semarang, 2022, h.18, t.d.

⁵⁸ Yuliana Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," Skripsi Akuntansi, Surakarta, 2017, t.d.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena akan mendapatkan jawaban dari masalah pada penelitian ini dengan bentuk sistematis dengan cara mengolah data menggunakan teori-teori dan menggunakan metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif dengan menggunakan sampel objek yang dituju. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuantitatif angka agar jawaban dari persoalan terjawab secara jelas dan presisi diuji secara statistik.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel adalah melalui aplikasi *google form* disediakan gratis oleh layanan Google supaya membantu dalam pengisian kuisisioner, pengambilan data, atau pemunutan suara. Dengan cara membuat pertanyaan, atau informasi yang akan diambil, kemudian laman internet yang sudah berisi informasi yang akan diambil dibagikan *link* tersebut kepada responden. *Whatsapp*, *Intragram*, atau *Telegram* menjadi aplikasi pendukung untuk meneruskan link supaya responden dapat menerima laman pengisian.

Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan mencoret pada angka atau memberi nilai yang dianggap mewakili. Kuisisioner dibagikan kepada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Pertanyaan dari kuisisioner tersebut berhubungan dengan minat investasi di pasar modal syariah. Pemberian nilai untuk responden yang dianggap mewakili menggunakan dan cara menilai adalah dimulai paling kecil angka 1 dan terbesar bernilai 5 dengan penilaian adalah:

Tabel 3. 1. Nilai Skala Linkert

Skala Linkert	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah untuk menambah informasi pada penelitian dengan tema yang dituju. Dokumentasi pada penelitian ini berupa buku, artikel ilmiah, jurnal dll.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian di UIN Walisongo Semarang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang adalah objek penelitian yang akan di jadikan populasi. Awal pengambilan data di bulan Juli 2023, kemudian pengolahan data pada akhir bulan Agustus. Penelitian ini selesai pada bulan Septembert tahun 2023.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah sebuah lingkungan yang memiliki ciri tertentu yang bersifat general atau masih berbentuk umum dari sebuah objek dan subjeknya. Populasi juga dapat diartikan objek dan subjek yang dapat ditarik kesimpulan dan memiliki kualitas dan karakter tertentu. Oleh sebab itu populasi bukan jumlah masa banyak atau sedikit melainkan keseluruhan yang dapat mencakup sesuatu yang diharapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Tabel 3. 2 Data Mahasiswa Angkatan 2020 – 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Prodi	Jumlah
1	S1 Ekonomi Syariah	408
2	S1 Perbankan Syariah	405
3	S1 Akuntansi Syariah	407
4	S1 Manajemen	350
Total		1570

Sumber: Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Karena populasi mencakup begitu banyak karakteristik, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari seluruh karakter dengan perbandingan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, serta data yang dibutuhkan maka peneliti dapat menggunakan populasi menjadi sampel. Sampel yang diambil harus representatif.⁵⁹ Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang diajukan sebagai sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2020-2022.

Rumus untuk menentukan sampel menggunakan teori slovin menggunakan rumus:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: perkiraan tingkat kesalahan

Maka:

$$n = \frac{1570}{1+1570(0,1)^2} \quad n = 61,08$$

$$n = \frac{1570}{1+1570(0,01)} \quad n = 61$$

$$n = \frac{1570}{25,7}$$

Dari hasil rumus Slovin didapatkan jumlah sampel 61,08 dan dibulatkan kebuluhan terdekat yaitu 65 mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.5 Variabel dan Indikator Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah cara untuk mendapatkan kesimpulan atas nilai terhadap keberagaman objek yang dapat diteliti.⁶⁰ Pengkelompokan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Adalah variabel yang memiliki pengaruh dan dapat menjelaskan variabel lain. penamaan lain variabel ini adalah variabel mendahului (Y).⁶¹ Variabel Independen penelitian ini adalah Minat

⁶⁰ Listyani et al., Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).

⁶¹ L. Liana, Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen, *Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97.

Investasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

2. Variabel Dependen

Adalah variabel sebaliknya dari variabel independen atau yang dijelaskan oleh variabel lainya dengan nama lain variabel ini adalah variabel akibat (X). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X₁), Modal Minimal (X₂), dan Risiko Investasi (X₃).

3.5.2 Indikator Penelitian

Tabel 3. 3. Indikator Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1	Pengetahuan Investasi (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan produk - Pengetahuan pembelian - Pengetahuan pemakaian⁶²
2	Modal Minimal (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan Modal Awal - Estimasi dana untuk investasi - Target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi⁶³
3	Risiko Investasi (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya risiko tertentu - Mengalami kerugian - Pemikiran bahwa

⁶² Sumarwan, "Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke 4, 2017.

⁶³ Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

		beresiko 64
4	Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Y)	- Ketertarikan - Keinginan - Keyakinan ⁶⁵

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mendapatkan hasil dari kegiatan memberikan kuisisioner kepada responden hingga menganalisa jawaban dari responden atas kuisisioner yang sudah diisi. Teknik statistika untuk menganalisa yang dipakai adalah regresi linear berganda yaitu dengan cara mengamati korelasi antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Didukung dengan aplikasi pembant adalah aplikasi SPSS versi 22. Data yang tersaji untuk diolah pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk mengetahui seberapa besar keabsahan objek penelitian pada sebuah kuisisioner penelitian yang digunakan. Uji validitas akan mendapatkan ukuran mengenai seberapa besar ketepatan yang dihasilkan dari uji tersebut..⁶⁶ rumus yang digunakan untuk menentukan validitas adalah $df=N-2$ dan memiliki taraf sig 5%. $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ artinya valid, namun apabila $t\text{-tabel} \geq t\text{-hitung}$ dikatakan tidak valid maka dari itu pertanyaan harus diperbaiki dengan menambahkan atau pertanyaan lain.

3.7.2 Uji Reabilitas

⁶⁴ Jayantri, I. A. A. U & Seminari, N. K Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking di Kota Denpasar.,

⁶⁵ Jayantri, I. A. A. U & Seminari, N. K. Peraan Kepercayaan Memerdiasi (2018)

⁶⁶ Ajat Rukayat, Pendekatan Penelitain Kuantitatif (Quantitative Research Approach), 1st Ed. (Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2018) .

Uji reliabilitas adalah sebuah alat uji untuk mengukur sebuah konsistensi mengenai sebuah objek agar mendapatkan data yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Alat uji yang digunakan adalah Alpa Chronbach. Cara membaca hasil Alpha Chronbach adalah jika nilai Chronbach $> 0,6$ artinya instrumen penelitian dikategorikan reliabel, namun bila sebaliknya nilai Chronbach $< 0,6$ instrumen penelitian dikategorikan tidak reliabel.

3.7.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah proses untuk mengolah data mentah ke data yang dapat di pahami, sehingga penerima informasi atau pembaca akan lebih mudah untuk memahami data secara mudah.⁶⁷ Statistik deskriptif adalah statistik dengan cara menganalisa data dengans sarana yang dilakukan adalah mendeskripsikan seluruh data apa adanya tanpa menyajikan sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁸

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang berhubungan dengan layak atau tidak dari model regresi dalam penelitian ini. Karena uji asumsi klasi memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang dapat memecahkan masalah.⁶⁹ Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas adalah Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas harus dilakukan karena berkenaan dengan tolak ukur keberhasilan penelitiannya dalam mengetahui distribusi data variabel yang akan digunakan di penelitiannya. Dengan cara adalah menguji data yang memiliki distribusi normal dan baik saja. Uji Kolmogorof-Smirnov dengan nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka diketahui data tersebut dalah normal dan baik, namun bila $\text{Sig} < 0,05$ maka artinya data tidak berdistribusi normal dan baik.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

⁶⁷ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).

⁶⁸ Sinambela And Sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik .

⁶⁹ Rukayat, Pendekatan Penelitain Kuantitatif (Quantitative Research Approach) .

Uji multikolinearitas adalah uji terhadap variabel independen memiliki korelasi yang kuat diakibatkan dari beberapa faktor diantaranya adanya hubungan, kemiripan maupun sejenis antara variabel satu dengan yang lainnya.⁷⁰ Karena bila tidak adanya suatu multikolinearitas akan disebut sebagai model regresi yang baik. Cara mendeteksi adanya suatu multikolinearitas: *Pertama*, dengan melihat kepada nilai nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).⁷¹ Nilai cutoff yang umum dipakai adalah :⁷²

- Tidak terjadi multikolinearitas bila nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 .
- Gejala munculnya multikolinearitas adalah bila nilai tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 .

3.8.3 Uji Heteroskedstisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki kata antonim adalah Uji homoskedastisitas. Perbedaan adalah bila saat menguji perbedaan variance dari reduale suatu periode pengamatan kepada periode pengatan yang lain bersifat tetap maka dapat disebut dengan homoskedastisitas, namun bila ada perbedaan maka disebut dengan heteroskedastisitas.⁷³ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁴ Cara menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada gejala heteroskedastisitas namun, jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka ada gejala heteroskedastisitas.⁷⁵

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

⁷⁰ V.Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Paramedis (Yogyakarta: Gava Media, 2012) .

⁷¹ Rukayat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach) .

⁷² Winda Julianita Haryadi Sarjono, Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011) .

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ Hendrawan D W I Juliyanto, Pengaruh Financial Literacy , Digital Literacy Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip . Id (2022) .

⁷⁵ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) .

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen dan variable dependen, bentuk umum dari regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Y : Minat Berinvestasi
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi masing-masing Variable Independen
X1 : Koefisien Pengetahuan Investasi
X2 : Koefisien Modal Minimal
X3 : Koefisien Resiko Investasi
e : Error term

3.9.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk membuktikan garis regresi antara dua variabel bersifat tepat atau tidak. Dengan hasilnya adalah dengan mencermati R Square, bila adjust R Square memiliki nilai antara 0-1 artinya kecocokan R Square terhadap model regresi terpenuhi. Namun nilai R Square mendekati 0 artinya kecocokan R Square terhadap model regresi tidak terpenuhi atau tidak layak.⁷⁶

3.9.3 Uji Simultan

Uji Statistik F adalah uji diterima atau ditolak suatu pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji secara simultan antara seluruh variabel independen dan variabel dependen

Pengujian Uji Statistik F:⁷⁷

- H_0 = ditolak Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

⁷⁶ Jonathan Sarwono, *Statistik Untuk Riset Skripsi*, Ed. Elizabeth Kurnia (Yogyakarta: Andi, 2018)

⁷⁷ *Ibid.*

- H_0 = diterima Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ berarti ada pengaruh signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

3.9.4 Uji Parsial

Uji t disebut juga uji parsial, yang berfungsi sebagai pengujian hipotesis saat menggunakan variable bebas dan juga menguji pengaruh dari tiap variable bebas kepada variable terikat.

Pengujian Uji Parsial t:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak ada pengaruh signifikan
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima tidak ada pengaruh.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

4.1.1 Deskriptif Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Tiga variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X_1), modal minimal (X_2), dan risiko investasi (X_3). Serta variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal syariah (Y). Pengumpulan data pada penelitian adalah berasal dari data primer. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dengan cara mengambil data dengan membuat pertanyaan disertai dengan jawaban pada layanan *Google Form* yang disediakan *Google* untuk melakukan survey pada sebuah organisasi, partai, club, dan lain sebagainya.

Penyebaran kuisioner dimulai pada tanggal 11 Oktober 2023 dan selesai hingga 65 responden pada 13 Oktober 2023. Sedangkan pada penelitian ini survey dibagikan kepada mahasiswa dengan kriteria adalah; Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang, program studi ekonomi Islam, manajemen, akuntansi syariah dan perbankan syariah, dan untuk 3 tahun kebelakang yaitu mulai angkatan 2022 sampai 2020. Hasil data yang didapatkan diolah dengan menggunakan program analisis IBM SPSS Statistic 22.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menjadi mutlak harus dicantumkan pada penelitian ini karena berguna kepada membentuk pola sketsa sementara mengenai keadaan dan kondisi responden. Selain itu menjadi bahan tambahan mengenai pemahaman hasil penelitian. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu; nama responden, jenis kelamin, program studi dan angkatan masuk kuliah.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	25	39,4%

Perempuan	40	60,6%
Total	65	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan responden menurut jenis kelamin pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang memiliki perbandingan presentase adalah 60,6% yang didominasi oleh perempuan sedangkan 39,4% sisanya adalah responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang di jadikan responden adalah perempuan.

2. Progam Studi

Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Progam Studi

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Ekonomi Islam	43	65,2%
Perbankan Syariah	10	15,2%
Management	8	12,1%
Akutansi Syariah	5	7,6%
Total	65	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas karakteristik program studi memiliki empat karakteristik. Karakter program studi yang pertama adalah Ekonomi Islam dengan presentase responden adalah 65,2%, kedua program studi Perbankan Syariah yang memiliki presentase responden sebanyak 15,2%. Program studi Manajemen memiliki presentase responden sebesar 12,1% dan pada program studi akuntansi syariah presentasse 7,6%.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas merupakan metode yang di pakai pada analisis penulisan ini. Di bantu dengan progam SPSS 22 sebagai aplikasi pendukung untuk olah data. Uji validitas menjadi penting untuk dilakukan karena berkenaan dengan pengukuran valid atau tidaknya kuisisioner yang telah di buat. Dalam tabel yang akan disajikan pada tabel dibawah merupakan hasil uji validitas yang dilakukan kepada variabel minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 4. 3. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
x1.P1	0,244	0,863	VALID
x1.P2	0,244	0,885	VALID
x1.P3	0,244	0,873	VALID
x1.P4	0,244	0,556	VALID
x1.P5	0,244	0,880	VALID
x1.P6	0,244	0,909	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pernyataan pada tabel 4.3 mengenai uji validitas terhadap pengetahuan investasi dijelaskan bahwa seluruh variabel dikatakan valid/signifikan. Karena r hitung lebih besar dari r tabel. Maka pernyataan pada kuisisioner ini dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 4 Uji Validiitas Modal Minimum

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
x2.P1	0,244	0,872	VALID
x2.P2	0,244	0,897	VALID
x2.P3	0,244	0,777	VALID

x2.P4	0,244	0,848	VALID
x2.P5	0,244	0,826	VALID
x2.P6	0,244	0,855	VALID

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada kuisisioner dinyatakan valid/signifikan dan boleh untuk dilakukan penelitian. Hal tersebut diketahui dari seluruh r hitung pada setiap variabel modal minimal lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 4. 5 Uji Validitas Risiko Investasi

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
x3.P1	0,244	0,835	VALID
x3.P2	0,244	0,848	VALID
x3.P3	0,244	0,880	VALID
x3.P4	0,244	0,875	VALID
x3.P5	0,244	0,721	VALID
x3.P6	0,244	0,811	VALID

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada kuisisioner dinyatakan valid/signifikan dan boleh untuk dilakukan penelitian. Hal tersebut diketahui dari seluruh r hitung pada setiap variabel risiko investasi lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Minat Investasi

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
y.P1	0,244	0,807	VALID
y.p2	0,244	0,812	VALID
y.P3	0,244	0,714	VALID
y.P4	0,244	0,743	VALID

y.P5	0,244	0,795	VALID
y.P6	0,244	0,795	VALID

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada kuisisioner dinyatakan valid/ signifikan dan boleh untuk dilakukan penelitian. Hal tersebut diketahui dari seluruh r hitung pada setiap variabel minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang lebih besar dari r tabel.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji instrumen selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan sebuah uji untuk mengukur variabel ketetapan kuisisioner pada suatu variabel dengan perbandingan waktu yang dipakai adalah setiap waktu untuk mendapatkan jawaban yang serupa dan tidak berubah-ubah. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sampai sejauh mana ketetapan jawaban karena konsistensinya⁷⁸. Uji *Cronbach alpha* > dari 0,7 merupakan syarat dikatakan bahwa penelitian tersebut reliabel. Namun jika *Cronbach alpha* < 0,7 artinya bahwa penelitian tersebut tidak reliabel. Berikut adalah hasil penelitian dengan menggunakan uji reliabilitas.

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	6

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.7 menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,911 dari total pertanyaan pada kuisisioner adalah 6 butir pertanyaan. Artinya nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Jadi X1 dapat dikatakan reliabel.

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas Variabel Modal Minimal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	6

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.8 menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,920 dari total pertanyaan pada kuisisioner adalah 6 butir pertanyaan. Artinya nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Jadi X2 dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Variabel Risiko Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	6

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.9 menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,908 dari total pertanyaan pada kuisisioner adalah 6 butir pertanyaan. Artinya nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Jadi X3 dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel Minat Investasi Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.10 menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,868 dari total pertanyaan pada kuisisioner adalah 6 butir pertanyaan. Artinya nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Jadi Y dapat dikatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil yang di dapatkan dari uji normalitas adalah mendapatkan jawaban apakah variabel pengganggu memiliki kontribusi normal. Untuk mendapatkannya adalah dengan cara pengujian dalam model regresi. Pengujian uji regresi sendiri disajikan dalam dua bentuk cara yaitu pertama dengan cara uji kolmogorof – smirnof dan yang kedua dengan melihat grafik normal Probability plot. Berikut penyajian uji kolmogorof-smirnof.

Tabel 4. 11 One Sample Kolmogorof – Smirnof Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90506607
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.040
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

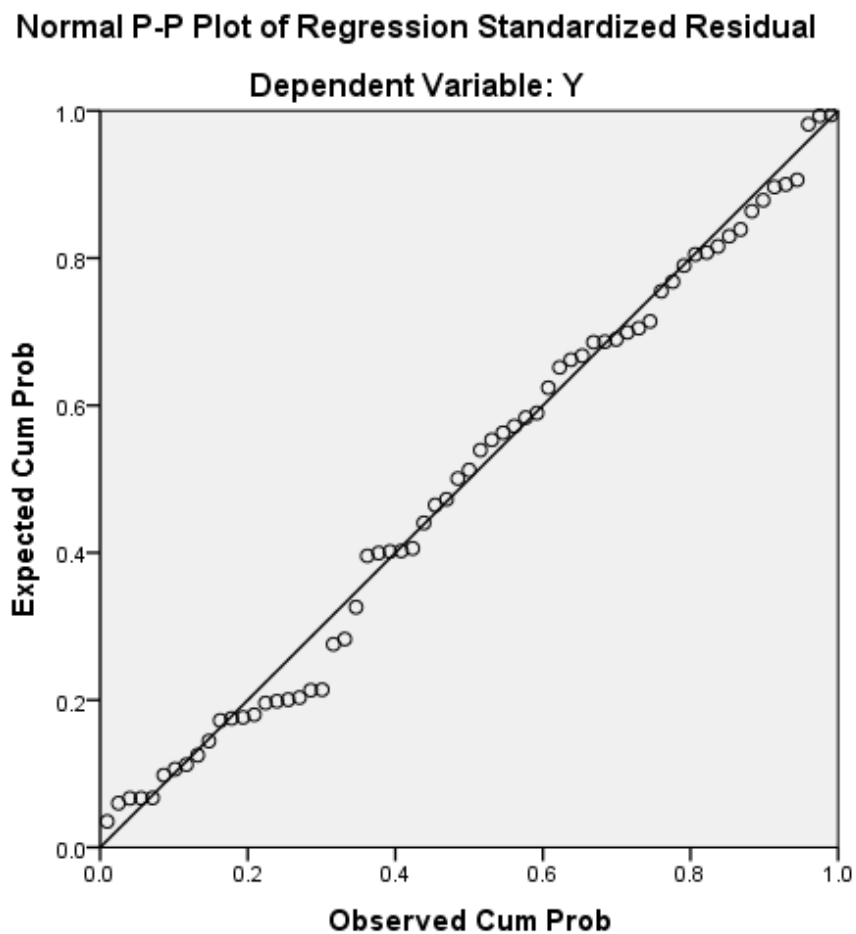
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah 2023

Dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini (X₁) Pengetahuan Investasi, (X₂) Modal Minimal, (X₃) Risiko Investasi dan (Y) Minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah

bedistribusi normal. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Sehingga pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Penguatan dari uji sample komogorof adalah grafik normal plot pada tabel 4.9

Gambar 4. 1: Grafik Normal Plot



Sumber: Data primer diolah 2023

Gambar 4.1 dengan melihat garis diagonal dan diikuti oleh lingkaran yang mengikuti garis diogonal menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Jawaban dari uji multikolinearitas adalah bagaimana untuk menemukan Inter korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel pengetahuan investasi

(X1), modal minimal(X2), dan risiko investasi (X3) dengan menggunakan model regresi. Menggunakan aplikasi SPSS kemudian mendapatkan jawaban mengenai nilai VIF dan nilai Tolerance cukup untuk menentukan ditemukan atau tidak hubungan yang kuat antara suatu variabel. Nilai dari tolerance harus > 0.10 dan nilai $VIF < 10$ jika ingin tidak ditemukan korelasi pada variabel penelitian dan penelitian dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.520	1.222		2.063	.043		
X1	.198	.118	.218	1.679	.098	.164	6.098
X2	.526	.121	.551	4.347	.000	.172	5.809
X3	.160	.107	.176	1.494	.140	.199	5.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2023

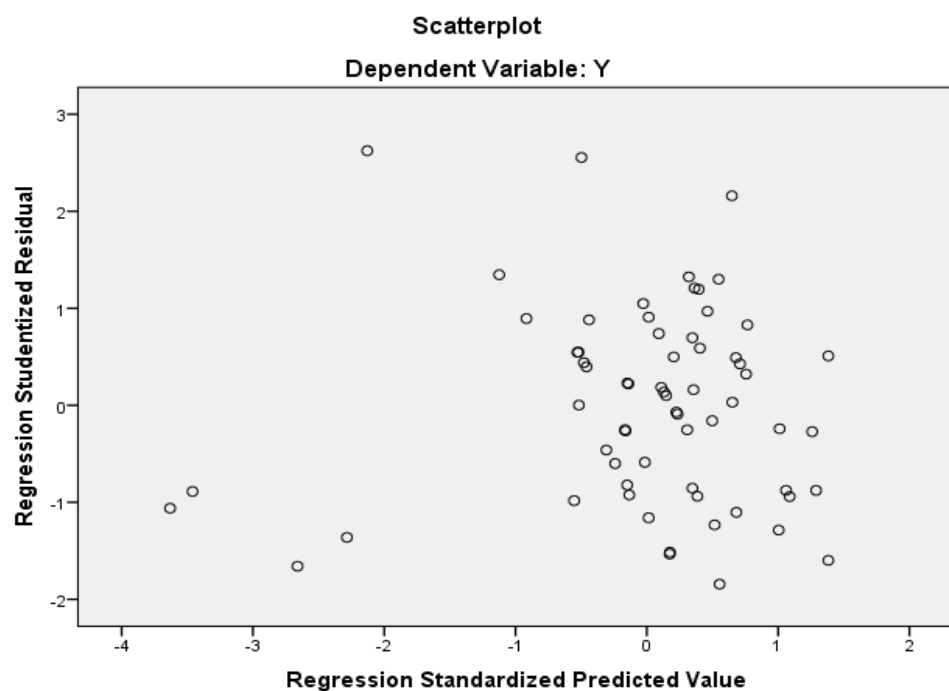
Berdasarkan cara untuk membaca uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Dapat diketahui jika variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2) dan risiko investasi (X3) memiliki nilai Tolerance > 1 dan nilai $VIF < 10$ maka penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah membuktikan di model regresi bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Melihat cara grafik plot, adalah salah satu untuk membuktikan tidak adanya model regresi pada sebuah penelitian, ketentuan untuk melihat grafik plot adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebarkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah 2023

Cara membaca gejala penelitian terjadi fenomena heteroskedastisitas adalah dilihat dari dari gambar grafik 4.2. dimana jika titik-titik baik diatas nilai 0 maupun dibawah nilai 0 membentuk suatu pola tertentu maka penelitian tersebut mengalami gejala heteroskedastisitas. Tetapi terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulannya adalah penelitian ini secara uji heteroskedastisitas telah teruji jika penelitian ini tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas didalamnya. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Gletjser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.665	.680		3.917	.000
	X1	-.077	.066	-.359	-1.177	.244
	X2	-.042	.067	-.185	-.621	.537
	X3	.076	.060	.353	1.277	.207

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer diolah 2023

Pada uji geltser cara membaca untuk mengetahui penelitian ini mengalami fenomena glejser atau tidak adalah dari melihat nilai sig pada tabel 4.10. seharusnya nilai sig pada tabel 4.10 $>0,05$. Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pengetahuan investasi (X1) $> 0,05$, variabel modal minimal (X2) $>0,05$ dan pada variabel risiko investasi (X3) $>0,05$ signifikansi masing-masing yaitu 0,244, 0,537 dan 0,207 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji untuk mendapatkan jawaban dari jawaban sementara yang telah dibuat. Di buktikan dengan bantuan progam SPSS 22 untuk mendapatkan angka untuk diequal kepada rumus dan ketentuan pada metode analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi, modal investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi kepada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang baik secara simultan dan parsial.

Pada metode analisis linear beganda pengujian terdiri dari tiga uji, diantaranya adalah. Pertama, uji parsial atau uji vaiabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dinamakan (Uji t). kedua, simultan atau berlainan kata dengan uji parsial adalah uji variabel bebas secara bersama-sama terhadap

variabel terikat yang dinamakan (Uji f). ketiga, atau terakhir adalah uji untuk menentukan nilai besarnya pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y) .

4.4.1 Uji t

Uji t adalah nama lain dari uji parsial dimana sebuah metode untuk mendapatkan jawaban mengenai pengaruh dari variabel bebas secara individu atau bukan bersama-sama terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah; pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2) dan risiko investasi (X3) kepada variabel terikatnya adalah minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Dalam SPSS 22 diperoleh hasil Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji t

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.520	1.222		2.063	.043		
	X1	.198	.118	.218	1.679	.098	.164	6.098
	X2	.526	.121	.551	4.347	.000	.172	5.809
	X3	.160	.107	.176	1.494	.140	.199	5.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2023

Sebelum masuk pada pembahasan tabel 4.11 untuk mendapatkan apakah nilai setiap variabel sudah signifikansi secara parsial. Harus mengetahui terlebih dahulu nilai t tabel. Karena uji t dikatakan signifikan apabila nilai t hitung > t tabel. Jadi rumusnya adalah:

$$df = n - k$$

n = total sampel

k = total seluruh variabel

Nilai df untuk uji t tabel adalah 1,99. Sehingga nilai t hitung < t tabel dikatakan tidak signifikan secara parsial. Namun t hitung > t tabel maka dikatakan variabel tersebut dikatakan signifikan. Maka kesimpulan dari tabel 4.11 setia variabel adalah:

1. Diketahui nilai t hitung pada variabel pengetahuan investasi (X1) adalah $1,67 < 1,99$ dan nilai signifikan adalah $0,98 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak / tidak signifikan terhadap variabel Y.
2. Diketahui nilai t hitung pada variabel modal minimal (X2) adalah $4,34 > 1,99$ dan nilai signifikannya adalah $00 < 0,05$, sehingga artinya dapat disimpulkan bahwa H2 diterima / signifikan terhadap variabel Y.
3. Diketahui nilai t hitung pada variabel risiko investasi (X3) adalah $1,49 < 1,99$ dan nilai signifikannya adalah $0,14 > 0,05$ sehingga artinya dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak / tidak signifikan terhadap variabel Y.

4.4.2 Uji f

Uji f adalah nama lain dari uji simultan atau pengujian variabel bebas kepada variabel terikat secara bersama-sama atau bebarengan. Pada penelitian ini variabel bebas untuk menguji uji f adalah pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi yang diuji kepada variabel terikat adalah minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 didapatkan hasil uji f pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. 15 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1145.511	3	381.837	100.278	.000 ^b
	Residual	232.274	61	3.808		
	Total	1377.785	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data primer diolah 2023

Penghitungan selain dapat melihat hanya melalui nilai sig saja, tetapi untuk memastikan dapat dilihat juga pada nilai f hitung dengan equalisasi terhadap f tabel. Untuk mendapatkan f tabel adalah dengan cara berikut:

$$df = k - 1$$

k = total seluruh variabel

didapatkan hasilnya adalah 3 adalah angka patokan pada t tabel secara horizontal, sedangkan untuk mencari nilai t tabel vertikal menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

n = Sampel

nilai yang didapatkan untuk melengkapi t tabel pada bujur vertikal adalah 64. Sehingga didapatkan nilai f tabel adalah 2,75

Hasil olah data pada penelitian ini mendapatkan pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi f hitung > f tabel dengan perbandingan adalah (100,27 > 2,75) di perkuat dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga uji simultan oleh variabel X signifikan terhadap variabel Y.

4.2.3 Uji Determinasi

Alat untuk mengukur seberapa luas mempresentasikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan uji determinasi. Alat yang dipakai adalah nilai $0 < R^2$. Dengan cara membaca rumusnya adalah bila nilai R^2 semakin jauh dengan nilai 0 (nilai R = 5 atau 6 atau 7 dsb) artinya variabel independen dalam menerangkan variabel dependya lemah. Jika sebaliknya nilai R^2 mendekati nilai 0 (nilai $R^2 = 1$ atau 2) artinya adalah variabel independen dalam menerangkan variabel dependya kuat. Maka dari itu untuk pengujian uji determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.823	1.95135

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi mendapatkan nilai koefisien determinasi atau R-Square sebesar 0,823. Maka dari itu peran variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi sebagai variabel X yang menjelaskan kepada variabel minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo di pasar modal syariah sebesar 82%. Dengan begitu 18% minat investasi di tentukan oleh selain varibel X pada penelitian ini.

4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Jika variebel bebas berjumlah dua atau lebih varibel maka model regresi yang dikenal adalah model regresi linear berganda. Maka pengaruh dan petunjuk variabel bebas terhadap variabel terikat harus sesuai dengan model analisis yang dipakai yaitu model analisis regresi linear berganda. Pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi terhadap variabel minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang ditentukan pada penelitian ini menggunakan metode analisa regrsi linear berganda. Dengan menggunakan SPSS 22 didapatkan hasil ujiregresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.520	1.222		2.063	.043		
	X1	.198	.118	.218	1.679	.098	.164	6.098
	X2	.526	.121	.551	4.347	.000	.172	5.809
	X3	.160	.107	.176	1.494	.140	.199	5.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2023

Kelanjutan dari tabel 4.14 adalah mendapatkan rumus kesamaan dengan equal terhadap data yang didapatkan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,520 + 0,198X_1 + 0,526X_2 + 0,160X_3 + e$$

Keterangan rumus uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Y = Minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang di pasar modal syariah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi pengetahuan investasi

β_2 = Koefisien regresi modal minimal

β_3 = Koefisien regresi risiko investasi

X1 = Pengetahuan investasi

X2 = Modal minimal

X3 = risiko investasi

E = Standar error

Rincian jawabanyang didapatkan dari praktik diaplikasi SPSS 22 adalah:

1. Konstansa (α)

Nilai konstanta dalam regresi ini adalah sebesar 2,520 bernilai positif. Hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi dalam keadaan tetap, maka minat investasi di pasar modal syariah akan tetap sebesar 2,520.

2. Pengetahuan invstasi terhadap Minat Investasi di pasar modal syariah

Hasil dari nilai koefisien regresi X1 pada tabel di atas sebesar 0,198, Ini memberikan jika faktor variabel independen lainnya memiliki sifat stabil, maka tiap pengetahuan investasi sejumlah satu-satuan akan diikuti dengan peningkatan nilai minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah sebesar 0,198.

3. Modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Hasil dari nilai koefisien regresi X2 pada tabel di atas sebesar 0,526, Ini memberikan jika faktor variabel independen lainnya memiliki sifat stabil, maka tiap modal mnimal sejumlah satu-satuan akan diikuti dengan peningkatan nilai minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah sebesar 0,526

4. risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Hasil dari nilai koefisien regresi X3 pada tabel di atas sebesar 0,160, Ini memberikan jika faktor variabel independen lainnya memiliki sifat stabil, maka tiap risiko investasi sejumlah satu-satuan akan diikuti dengan peningkatan nilai minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah sebesar 0,160

4.4 Pembahasan dan Hasil

4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah salah satu faktor dari beberapa faktor pendukung agar mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sebab dari hal tersebut pengetahuan investasi sering kali diartikan sebagai faktor pendukung perilaku seseorang untuk mewujudkan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Logika yang dimaksud dari makna diatas adalah apabila pengetahuan investasi di tingkatkan pada individu yang hendak berinvestasi di pasar modal syariah maka minat investasi akan bertingkat, dan pada sebaliknya sama apabila pengetahuan investasi pada individu menurun maka menurun juga.

Pengetahuan adalah sebuah dasar untuk menentukan keputusan dalam bersikap, karena semakin banyak pengetahuan yang didapatkan sebelum menentukan sebuah keputusan akan berdampak pada semakin banyak

mengetahui beberapa jalan pintas untuk terhindar dari malapetaka. Untuk mendapatkan pengetahauna individu dapat memulai dengan membaca buku, mencari informasi melalui media sosial dan sebagainya. Pengetahuan investasi merupakan informasi investor mengenai cara menganalisa saham, informasi pembagian deviden, pengetahuan DER / PER dan lain sebagainya.

Variabel pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan angka signifikan sebesar 0,98. Variable pengetahuan investasi dalam penelitian ini mempunyai nilai t-hitung 1,67 dan t-tabel 1,99, maka $t\text{-hitung } 1,67 < t\text{-tabel } 1,99$ dan memiliki taraf signifikan $0,98 > 0,05$.

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang diberikan dalam penelitian menjelaskan bahwa Hipotesis pertama ditolak, mengidentifikasi bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa tidak bisa menjadi dasar untuk minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum memahami sepenuhnya cara berinvestasi di pasar modal syariah. Meski mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai saham-saham yang direkomendasikan menjadi trend tahun ini tetapi jika belum mengetahui langkah-langkah untuk berinvestasi sama seperti belajar dan menerapkan pada kehidupan. Dengan demikian tinggi rendahnya pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Hasil didapatkan sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Tyas (2019) yang menyatakan bahwa responden telah mendapatkan pengetahuan mengenai investasi melalui sekuritas PT Phintraco sehingga penambahan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dinyatakan nilai sig adalah 0,507 lebih besar dari nilai sig 0,05 selain itu mempunyai nilai t hitung 0,667 dan nilai t tabel adalah 1,98 sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Peng Wi (2020) didapatkan variabel pengetahuan memiliki pengaruh negatif kepada minat berinvestasi dengan hasil SPSS dan mendapatkan nilai sig sebesar 0,421 dimana lebih besar dari nilai sig 0,05 sedangkan nilai t hitung 0,807 dan t tabelnya 1,974 dimana $t\text{ hitung} < t\text{ tabel}$.

4.4.2 Pengaruh Modal Minimal

Melihat modal merupakan faktor yang membuat investor membulatkan keputusan untuk memulai berinvestasi melalui sebuah sekuritas yang menjadi jembatan antara investor dan emiten. Hal tersebut tercipta melalui sarana yang sangat mudah untuk dioprasionalkan. Modal minimal sejatinya mengikuti dari pendapatan yang didapatkan dari usaha atau pekerjaan tetapnya. Jadi semakin besar pendapatan pada pendapatan tetapnya logikanya adalah semakin besar juga dana yang disisihkan untuk diinvestasikan di pasar modal syariah, sebaliknya jika pada sebuah kasus adalah seorang mahasiswa kendala terhadap modal untuk berinvestasi sangat nyata karena mereka belum memiliki penghasilan tetap dan seluruh konsumsi masih di tanggung oleh kedua orang tua.

Karena setiap individu merupakan instrument yang boleh untuk berinvestasi maka investor dari kalangan mahasiswa harus di perhatikan supaya keberlangsungan sektor investasi dapat semakin luas dan mencakup yang lebih bermacam-macam umur. Emiten yang sudah ada di pasar modal syariah tentunya akan mendapatkan suntikan lebih dari biasanya yang berasal dari dana investor yang bermacam-macam.

Variabel modal minimal berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan angka signifikan sebesar 0,00. Variable modal minimal dalam penelitian ini mempunyai nilai t-hitung 4,34 dan t-tabel 1,99, maka $t\text{-hitung } 4,34 > t\text{-tabel } 1,99$ dan memiliki taraf signifikan $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang diberikan dalam temuan penelitian menjelaskan bahwa Hipotesis kedua diterima oleh temuan ini.

Hasi dari uji hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Yusuf (2021) beragumen bahwa jika modal untuk berinvestasi

semakin kecil berdampak kepada semakin besar minat untuk melakukan kegiatan investasi, nilai sig pada penelitian M.Yusuf (2021) adalah 0,00 lebih kecil dari nilai sig 0,05. Selain itu penelitian oleh Theresia Tyas (2019) bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y karena menurut Theresia (2019) dalam penelitiannya menyatakan menurut keputusan direksi PT BEI yang tercantum pada Kep-00005/BEI/01/2011 yang membrikan kebijakan satuan perdagagn saham di Indonesia 1 lot setara dengan 100 lembar saham. Dengan kebijakan yang keluar tersebut berakibat positif terhadap instrumen investor yang belum mempunyai penghasilan tetap untuk ikut terjun di pasar modal syariah.

4.4.3 Pengaruh Risiko Investasi

Risiko memiliki makna yang sangat luas yaitu dari risiko kepada diri sendiri maupun berdampak keorang lain. Memiliki pengetahuan tentang risiko untuk berinvestasi yang dilakukan oleh mahasiswa bersifat sangat perlu karena jika tiba memiliki pengetahuan tentang risiko mahasiswa tidak hanya akan rugi materi tetapi akan mengalami kerugian waktu, rasa khawatir dan frustasi setelah gagal mendapatkan hasil. Jika salah satu mahasiswa memiliki risiko investasi yang cukup matang risiko akan terus menyertai. Jalan keluarnya adalah dengan menekan serendah-rendahnya risiko.

Variabel risiko investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan angka signifikan sebesar 0,14. Variable modal minimal dalam penelitian ini mempunyai nilai t-hitung 1,49 dan t-tabel 1,99, maka $t\text{-hitung } 1,49 < t\text{-tabel } 1,99$ dan memiliki taraf signifikan $0,14 > 0,05$. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang diberikan dalam temuan penelitian menjelaskan bahwa Hipotesis ketiga ditolak.

Hasil Penelitian dari variabel risiko investasi tidak berpengaruh kepada minat mahasiswa untuk berinvesatsi di pasar modal syariah. Seluruh perbuatan memiliki risiko masing-masing namun dalam hal investasi di pasar modal yang di lakukan mahasiswa kegiatan risiko investasi kurang diperhatikan karena kekhawatiran terhadap harapan pada pendapatan di investasi pasar modal syariah sangat sedikit. Selain faktor pendapatan mahasiwa belum sepenuhnya

terpenuhi oleh pribadi masih didukung oleh orang tua. Jadi tidak salah jika mereka tidak merasa cemas terhadap harapan dari pendapatan yang akan di dapatkan di pasar modal syariah.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyah (2018) beranggapan bahwa meski individu memiliki risiko investasi sendiri yang di dapatkan dari kepercayaan pada pengetahuan yang di dapatkan dan dari tingkat religiusitas yang memiliki sifat optimisme mengenai keuntungan yang akan di dapatkan di masa yang akan datang. Anggapan tersebut dibuktikan dengan nilai sig 0,843 dan nilai t hitung -0,199. Nilai sig menggambarkan bahwa $0,843 > 0,05$ sehingga signifikansi ditolak, begitu juga dengan nilai t hitung $-0,199 < 1,9883$. Selain itu ada penelitian dari Hayatul (2018) yang memiliki nilai sig sebesar $0,988 > 0,05$ dan beranggapan bahwa jika dilihat dari tingkat risiko menjadikan minat investasi pada mahasiswa menurun.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh pengetahuan, modal minimal dan risiko investasi pada minat investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Pasar Modal Syariah secara parsial. Memiliki nilai signifikan $0,98 > 0,05$
2. Terdapat pengaruh variabel modal minimal (X2) terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Pasar Modal Syariah secara parsial. Memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
3. Tidak ada pengaruh variabel risiko investasi (X1) terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Pasar Modal Syariah secara parsial. Memiliki nilai signifikan $0,14 > 0,055$.
4. Variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi, secara simultan disimpulkan berpengaruh atau signifikan, karena dibuktikan melalui f hitung $>$ f tabel dengan perbandingan adalah $(100,27 > 2,75)$ di perkuat dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, beberapa saran dari penulis adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya supaya yang akan meneliti variabel yang lebih bermacam-macam, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dari variabel pengetahuan investasi atau modal minimal dan atau risiko investasi.
2. Pada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik, maka diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan tema pengetahuan investasi, modal minimal dan risiko investasi. Mencoba lebih mengkrucutkan sampel, maka

dirahapkan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti sampel yang sudah pernah berkecimpung langsung dengan dunia investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal” *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, Jakarta, 2022 h.3, t.d

Amy Mastura, et. al. “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi),” *Jiagabi*, Malang, 2020, h.9, t.d.

Judika Larisma, et al. “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal” *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis*, Palembang, 2021, h.5.t.d.

Firdaus and Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.” *Jurnal STAN*, Jakarta, 2022, h.4, t.d.

Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta,” <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>, diakses 13 September 2023.

Mastura, Nuringwahyu, and Zunaida, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi).”

Mohamad Toha, et. al “Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia,” *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Semarang, 2020, h.5, t.d.

Bambang Sunatar, et al, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong,” *J-Point : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Sorong, 2023, h.6, t.d.

Theresia Tyas Listyani et al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Semarang, 2019, h.4, t.d.

Rizki Chaerul Pajar, “Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge,” *Skripsi Akuntansi*, Yogyakarta, 2017, h.42, t.d.

Arsya Bening, “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah,” *Skripsi Ekonomi Islam*, Semarang, 2018, t.d.

Theresia Tyas Listyani et al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Semarang, 2019, h.4, t.d.

Jalil, A dan Hamzah, S. A “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Palu, 2020, h.4, t.d.

Wibowo, A "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa) Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), Surabaya, 2020, h.7, t.d.

Natalia Christanti dan Mahastanti Linda ., “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi” Jurnal Akuntansi, 2011, h. 37–51, t.d.

Daniel Raditya, et al. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana),” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2014, h.7, t.d.

Theresia Tyas Listyani et al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Semarang, 2019, h.4, t.d.

Adha Riyadi "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal.(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” Skripsi Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta, 2016, h.9, t.d.

Aliffany Khusnul Khuluqya Rahma, “Pengaruh Prespsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit” Skripsi Akuntansi Suariah, Semarang, 2022, h.18, t.d.

Yusuf Satrio Ratmojoyo, et al.“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah,” Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance, Yogyakarta, 2021, h.115, t.d.

Gabriella Esther Rulianti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa dana Di Aplikasi Bibit,” Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, Jakarta, 2020, h. 17, t.d.

Septiana Wurianti , “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus 2019-2020), Skripsi Ilmu Ekonomi, 2021, t.d.

Yuliana Susilowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” Skripsi Akuntansi, Surakarta, 2017, t.d.

Selviana Yosa Pafiandika dan Arif Nugroho Rachman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stie Surakarta Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, Surakarta, 2023, h.2, t.d.

Annisa S, et al. "Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi, Return. Resiko dan Motivasi, Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,"JUMSI Jurnal Manajemen Akuntansi, Medan, 2023, h.4, t.d.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Marbun "Pengetahuan Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa STMIK-STIK Mikroskil)" Skripsi Akuntansi, Medan, 2021, h.54, t.d.

Nurudin, et al "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," El Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Semarang, 2021h.10, t.d.

Fatmasari. A. D "Pengaruh Presepsi Mahasiswa terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiwa Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2011, h.36, t.d.

Sumarwan, Ujang. "Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran" Bogor: Galia Indonesia, Cat ke4 (2017)

Arsya Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

Safa' Salsabila, "Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah" Skripsi Akuntansi, Malang, 2020, t.d.

Arsya Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

M.Yusuf, et. al "Pengaruh Modal Minimal, Investasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang diPasar Modal" Jurnal Neraca, Palembang, 2021. h.3, t.d.

Dani Malpriansyah. D, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Return dan Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswadalam Berinvestasi di Pasar Modal Online" Skripsi Akuntansi, Yogyakarta, 2023, h.11, t.d.

Ratih Kurnia L dan Deny Y, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minal Investasi Pasar Modal," Jurnal Investasi, Tulungagung, 2022, h.5, t.d.

Abdul Aziz, "Manajemen Investasi Syariah," 2010, Jakarta: Rajawali Press, Cet. ke-1 2010, h. 41.

Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah."

Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, et al. "Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi," Jurnal Ilmiah Akuntansi, Badung, 2018h.4, t.d.

Jayantri. I. A. A. U & Seminari, N. K. Perean Kepercayaan Memerdiasi (2018)

Argapyala, D, Pengaruh Literasi Keuangan dan Overconfidence dan Presepsi Rasio terhadap Minat Investasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (2022).

Yuliana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," Skripsi IAIN Surakarta, Surakarta, 2017.

Raditya, et al. "Pengaruh Modal Minimal" E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2014, h.7, t.d.

Aliffany, "Pengaruh Prespsi Risiko" Skripsi Akuntansi Suariah, Semarang, 2022, h.8, t.d.

Arsya Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

Riyadi "Analisis Faktor-faktor." Skripsi Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta, 2016, h.8, t.d.

Rizki Chaerul Pajar, "Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence Of Investment Motivation And Investment Knowledge," Skripsi Akuntansi, Yogyakarta, 2017, h.42, t.d.

M.Yusuf, et. al "Pengaruh Modal Minimal, Investasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang diPasar Modal" Jurnal Neraca, Palembang, 2021. h.3, t.d.

Siti Latifah, "Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Return dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" Skripsi Ekonomi Syariah, Purwokerto, 2019, h.11, t.d.

Nur Asrina, et al."Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu" Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Palu, 2021, h.83, t.d.

Sufiati Annisa, et al. "Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi dan Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" Jurnal Managemen Akuntansi, Medan, 2023, h.849, t.d.

Arsya Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.

Amy Mastura,et. al. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," Jiagabi, Malang, 2020, h.9, t.d.

Adha Riyadi "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal.(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" Skripsi Ilmu Ekonomi Islam, Yogyakarta, 2016, h.9, t.d.

Theresia Tyas Listyani et al., "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)" Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Semarang, 2019, h.4, t.d.

Aliffany Khusnul Khuluqya Rahma, "Pengaruh Prespsi Risiko, Motivasi Investasi, dan Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Semarang Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit" Skripsi Akuntansi Suariah, Semarang, 2022, h.18, t.d.

Yuliana Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," Skripsi Akuntansi, Surakarta, 2017, t.d.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D
- Arsya Bening, “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah,” Skripsi Ekonomi Islam, Semarang, 2018, t.d.
- Susilowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”
- Argapyala, D, Pengaruh Literasi Keuangan dan Overconfidence dan Presepsi Risiko terhadap Minat Investasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (2022).
- Ajat Rukayat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach), 1st Ed. (Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2018).
- Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).
- Sinambela And Sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik.
- Rukayat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach).
- V.Wiratna Sujarweni, Spss Untuk Paramedis (Yogyakarta: Gava Media, 2012)
- V.Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Paramedis (Yogyakarta: Gava Media, 2012).
- Rukayat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach).
- Winda Julianita Haryadi Sarjono, Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Rukayat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach).
- Hendrawan D W I Juliyanto, “Pengaruh Financial Literacy , Digital Literacy Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip . Id” (2022).
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- Jonathan Sarwono, Statistik Untuk Riset Skripsi, Ed. Elizabeth Kurnia (Yogyakarta: Andi, 2018)
- Rukayat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach).

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Angket Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG)

Kepada

Yth Mahasiswa Angkatan 2020 - 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN
Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bintang Satya Aji

NIM : 1905026144

Pordi : S1 Ekonomi Islam

Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penyusunan skripsi oleh Bintang Satya Aji yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang), Kami mohon ketersediaan saudara/i untuk berkenan mengisi kuisisioner dan data dari responden dijamin tidak akan dipublikasi dan dijaga kerahasiaanya.

info lebih lanjut hubungi Bintang (08213843****)

Terima Kasih.

Jawaban untuk kuisisioner dibawah adalah:

- 1 (Sangat Tidak Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 3 (Netral)
- 4 (Setuju)
- 5 (Sangat Setuju)

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
- c. Progam Studi :
 - Ekonomi Islam
 - Perbankan Syariah
 - Management
 - Akuntansi Syariah
- d. Angkatan :
 - 2020
 - 2021
 - 2022

2. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda ceklis pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda:

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Instrumen Penelitian Minat Investasi

Indikator	No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Ketertarikan	1	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu					

		informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.					
Keinginan	3	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semejak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi					
	4	Menurut saya investasi di pasar modal syariah					

		merupakan investasi yang sangat menjanjikan					
Keyakinan	5	Modal minimal membuka accuont di beberapa sekuritas menjadi sangat terjangkau bagi mahasiswa, membuat saya berminat untuk mencobanya.					
	6	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan.					

4. Instrumen Pengetahuan Investasi

Indikator	No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
a. Pengetahuan Produk	1	Mata kuliah pasar modal syariah membantu dalam menambah pengetahuan investasi					
	2	Saya khawatir akan					

		salah memilih emiten jika pengetahuan investasi saya sangat rendah					
b. Pengetahuan Pembelian	3	Mengetahui langkah-langkah untuk membeli dan menjual saham saham syariah adalah hal yang penting untuk dilakukan ketika berinvestasi.					
	4	Saya mengetahui bahwa mahasiswa Prodi Ekonomi Islam sangat memahami cara berinvestasi di pasar modal syariah.					
c. Pengetahuan Pemakaian	5	Saya meyakini bahwa investasi dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang.					
	6	Menurut saya investasi sangat penting karena bisa mempengaruhi pembangunan					

		ekonomi.					
--	--	----------	--	--	--	--	--

5. Instrumen Penelitian Modal Minimal

Indikator	No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
a. Penetapan Modal Awal	1	Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi yaitu dengan pemberlakuan tentang kebijakan pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 sehingga mudah dijangkau.					
	2	Harga produk di pasar modal syariah terjangkau.					
b. Estimasi Dana Untuk Investasi	3	Saya akan mulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
	4	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi					

c. Target hasil dari investasi memenuhi keuangan pribadi	5	Investasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrumen lainnya					
	6	Berinvestasi di pasar modal syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang					

6. Instrumen Risiko Investasi

Indikator	No	PERTANYAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
a. Adanya Risiko Tertentu	1	Menurut saya risiko yang ada di pasar modal syariah sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan					
	2	Saya khawatir jika pendapatan yang saya peroleh dari investasi di Pasar Modal Syariah tidak sesuai dengan harapan saya					

b. Mengalami Kerugian	3	Saya cemas ketika portofolio reksa dana syariah saya merah (mengalami cut loss)					
	4	Karena takut akan risiko investor perlu membuat perkiraan atau prediksi, supaya jika ada risiko bisa dikendalikan.					
c. Pemikiran Bahwa Bersesiko	5	Saya akan langsung menjual sebagian emiten pada portofolio saya jika terjadi kerugian.					
	6	Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah investor harus mengetahui risiko yang akan timbul dalam investasinya.					

Lampiran 1.2 Jawaban Kuisisioner Penelitian

Pengetahuan Investasi

No Responden	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	Total
1	4	5	4	5	4	5	27
2	5	4	4	3	5	4	25
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	3	4	2	4	3	20
5	5	5	5	3	5	5	28
6	5	4	4	3	4	5	25
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	4	5	5	27
9	3	3	3	3	5	5	22
10	3	3	4	3	5	3	21
11	4	4	3	4	4	4	23
12	1	2	2	3	1	1	10
13	4	5	4	5	4	5	27
14	4	5	5	4	5	5	28
15	5	5	5	4	5	5	29
16	4	3	3	3	3	4	20
17	4	3	4	4	5	5	25
18	5	4	5	3	5	4	26
19	5	4	5	4	5	5	28
20	5	5	4	4	4	4	26
21	5	5	5	4	4	4	27
22	4	5	4	4	4	4	25
23	4	4	3	3	5	4	23
24	5	4	5	3	5	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	3	4	5	27
27	1	1	3	5	1	1	12
28	4	4	4	5	4	4	25
29	5	4	4	4	5	4	26
30	5	4	5	2	5	5	26
31	5	3	4	3	4	4	23
32	5	4	4	3	4	4	24
33	4	5	5	4	5	5	28
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	4	5	5	29
36	5	4	4	4	5	5	27
37	5	5	5	4	5	5	29
38	4	5	5	3	4	5	26
39	5	4	5	4	5	5	28
40	4	4	4	4	4	4	24

41	3	3	4	3	4	4	21
42	3	4	5	5	4	4	25
43	5	5	5	4	5	5	29
44	2	1	1	1	1	1	7
45	5	3	4	4	5	5	26
46	4	4	4	4	4	3	23
47	4	4	4	3	4	4	23
48	4	4	4	3	3	3	21
49	5	4	4	5	4	4	26
50	5	5	5	4	5	5	29
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	4	5	5	29
53	5	5	5	4	5	5	29
54	4	4	4	4	5	5	26
55	4	5	4	3	4	5	25
56	5	4	3	4	5	5	26
57	4	5	4	4	5	4	26
58	3	3	4	4	5	4	23
59	3	3	3	3	3	3	18
60	5	4	5	3	5	5	27
61	5	4	4	4	4	5	26
62	2	4	4	2	4	3	19
63	1	1	1	1	1	1	6
64	4	5	5	4	5	3	26
65	2	2	2	4	2	2	14

Modal Minimal

No Responden	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	Total
1	2	2	4	4	4	5	21
2	4	3	4	4	4	3	22
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	3	3	4	3	3	20
5	3	3	4	5	5	5	25
6	4	4	5	4	5	4	26
7	4	4	4	5	4	4	25
8	4	4	3	4	4	5	24
9	4	3	3	4	4	4	22
10	3	3	4	3	4	4	21
11	3	3	4	4	4	4	22
12	1	2	1	2	3	3	12
13	5	5	5	5	4	5	29
14	4	4	3	5	4	5	25
15	5	4	5	5	4	5	28
16	3	3	3	3	3	3	18
17	4	4	5	4	4	4	25
18	4	4	5	5	5	5	28
19	4	4	4	4	5	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	3	4	4	4	3	21
22	3	3	3	4	3	3	19
23	4	4	4	4	4	5	25
24	4	4	5	4	5	5	27
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	5	3	5	26
27	1	1	5	1	3	3	14
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	4	4	4	21
30	5	4	4	5	3	5	26
31	5	3	3	3	3	4	21
32	3	3	4	5	3	4	22
33	5	4	4	4	5	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	4	5	5	5	29
36	4	3	4	5	4	5	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	3	3	4	4	5	23
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24

42	3	4	4	5	4	3	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	1	1	2	1	1	1	7
45	4	3	3	4	4	5	23
46	3	3	3	4	3	4	20
47	4	3	4	4	3	4	22
48	4	3	3	4	3	4	21
49	4	4	5	4	5	4	26
50	5	4	4	5	5	5	28
51	5	5	5	5	5	5	30
52	3	3	3	4	3	4	20
53	5	4	4	5	4	4	26
54	3	4	5	4	4	5	25
55	4	3	4	5	3	4	23
56	4	4	3	4	5	4	24
57	4	4	4	4	4	5	25
58	3	3	4	5	5	5	25
59	3	3	3	3	3	3	18
60	5	4	5	5	5	4	28
61	4	3	4	4	5	5	25
62	3	3	4	5	2	4	21
63	1	1	1	1	1	1	6
64	4	4	4	5	4	4	25
65	1	2	2	3	2	2	12

Risiko Investasi

No Responden	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	Total
1	5	5	5	4	3	4	26
2	4	3	3	4	3	5	22
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	4	3	5	25
5	5	4	4	5	3	5	26
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	4	5	5	4	5	27
8	4	5	5	4	3	4	25
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	3	3	4	3	4	21
11	3	4	4	4	4	3	22
12	2	1	1	1	1	1	7
13	4	5	4	5	4	5	27
14	3	4	5	5	5	5	27
15	5	5	5	5	5	5	30
16	3	4	4	3	4	3	21
17	4	3	4	3	4	4	22
18	4	3	3	5	3	5	23
19	5	4	4	5	4	5	27
20	4	3	3	4	4	4	22
21	4	4	3	4	3	5	23
22	3	4	4	4	3	4	22
23	4	4	4	4	2	4	22
24	4	4	5	5	4	5	27
25	4	4	5	5	4	4	26
26	4	2	3	4	3	5	21
27	1	1	1	3	5	1	12
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	2	2	5	2	5	20
31	4	3	3	3	3	3	19
32	3	3	3	3	2	5	19
33	4	5	4	3	3	4	23
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	5	4	5	26
36	4	3	3	4	4	5	23
37	5	4	5	5	4	5	28
38	4	5	4	5	3	5	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	3	4	4	4	4	23

41	4	3	3	4	2	4	20
42	3	4	4	3	4	5	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	1	1	1	1	1	1	6
45	4	3	2	4	3	5	21
46	4	3	3	4	3	4	21
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	3	4	4	3	4	22
49	5	5	4	4	4	4	26
50	4	5	5	5	4	5	28
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	5	3	4	24
53	4	2	3	5	2	5	21
54	4	4	4	5	3	5	25
55	4	3	4	4	3	5	23
56	3	4	4	3	3	4	21
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	4	29
59	3	3	3	3	3	3	18
60	5	3	3	5	3	5	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	2	5	5	4	3	3	22
63	1	1	1	1	1	1	6
64	3	3	3	4	3	5	21
65	2	2	2	2	2	2	12

Minat Investasi

No Responden	Y1P1	Y1P2	Y1P3	Y1P4	Y1P5	Y1P6	Total
1	5	4	5	3	4	4	25
2	5	4	3	3	4	4	23
3	4	5	4	5	4	5	27
4	5	3	3	3	3	4	21
5	4	4	3	3	4	5	23
6	5	4	4	4	5	5	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	3	4	4	4	24
9	4	4	3	4	4	4	23
10	5	5	5	4	3	4	26
11	3	4	4	3	4	3	21
12	1	2	2	1	1	2	9
13	4	4	4	4	5	4	25
14	5	4	3	4	3	3	22
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	3	3	4	4	3	21
17	5	3	4	4	4	4	24
18	5	5	2	3	4	5	24
19	5	4	4	5	5	4	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	3	3	3	23
22	4	4	3	3	4	4	22
23	5	4	4	3	4	4	24
24	5	4	5	4	4	5	27
25	5	5	3	4	4	4	25
26	5	3	5	4	5	4	26
27	1	1	4	4	4	5	19
28	4	4	3	3	4	3	21
29	4	4	3	3	4	3	21
30	5	5	5	3	5	4	27
31	4	4	4	3	3	4	22
32	4	4	3	4	3	3	21
33	5	4	3	5	5	4	26
34	5	5	5	1	5	5	26
35	5	4	4	5	4	4	26
36	5	5	3	4	4	4	25
37	5	5	4	5	4	5	28
38	5	5	3	4	2	2	21
39	5	5	5	4	4	4	27

40	5	4	4	4	4	4	25
41	4	4	3	3	4	4	22
42	3	3	4	4	3	4	21
43	5	5	4	4	4	5	27
44	1	1	1	1	2	1	7
45	5	4	3	4	3	3	22
46	5	4	3	4	3	3	22
47	4	4	4	3	3	4	22
48	4	4	3	3	4	4	22
49	5	5	4	5	4	5	28
50	5	5	5	5	3	4	27
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	4	2	4	3	3	21
53	5	4	4	5	4	3	25
54	4	4	3	4	4	4	23
55	4	5	3	4	5	4	25
56	5	4	2	4	4	5	24
57	5	4	4	4	4	5	26
58	5	5	4	5	4	4	27
59	3	3	4	4	3	4	21
60	4	5	5	5	5	4	28
61	3	4	4	4	4	4	23
62	5	4	2	2	3	3	19
63	1	1	1	1	1	1	6
64	4	4	3	5	4	4	24
65	1	1	3	2	2	2	11

Lampiran 1.3 Hasil Output Pengujian SPSS Versi 22

Uji Validitas

Pengetahuan Investasi

		Correlations						
		x1.p1	x1.p2	x1.p3	x1.p4	x1.p5	x1.p6	X1
x1.p1	Pearson Correlation	1	.706**	.715**	.290*	.751**	.789**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.019	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x1.p2	Pearson Correlation	.706**	1	.778**	.457**	.697**	.758**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x1.p3	Pearson Correlation	.715**	.778**	1	.393**	.758**	.711**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x1.p4	Pearson Correlation	.290*	.457**	.393**	1	.315*	.404**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.001		.010	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x1.p5	Pearson Correlation	.751**	.697**	.758**	.315*	1	.822**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x1.p6	Pearson Correlation	.789**	.758**	.711**	.404**	.822**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X1	Pearson Correlation	.863**	.885**	.873**	.556**	.880**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Modal Minimal

		Correlations						
		x2.p1	x2.p2	x2.p3	x2.p4	x2.p5	x2.p6	X2
x2.p1	Pearson Correlation	1	.828**	.561**	.719**	.601**	.682**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65

x2.p2	Pearson Correlation	.828**	1	.626**	.741**	.684**	.667**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x2.p3	Pearson Correlation	.561**	.626**	1	.560**	.648**	.579**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x2.p4	Pearson Correlation	.719**	.741**	.560**	1	.569**	.706**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x2.p5	Pearson Correlation	.601**	.684**	.648**	.569**	1	.709**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x2.p6	Pearson Correlation	.682**	.667**	.579**	.706**	.709**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X2	Pearson Correlation	.872**	.897**	.777**	.848**	.826**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Risiko Investasi

Correlations

	x3.p1	x3.p2	x3.p3	x3.p4	x3.p5	x3.p6	X3	
x3.p1	Pearson Correlation	1	.603**	.618**	.743**	.461**	.743**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x3.p2	Pearson Correlation	.603**	1	.874**	.595**	.579**	.536**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65

x3.p3	Pearson Correlation	.618**	.874**	1	.658**	.642**	.562**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x3.p4	Pearson Correlation	.743**	.595**	.658**	1	.554**	.807**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x3.p5	Pearson Correlation	.461**	.579**	.642**	.554**	1	.375**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
x3.p6	Pearson Correlation	.743**	.536**	.562**	.807**	.375**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X3	Pearson Correlation	.835**	.848**	.880**	.875**	.721**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Investasi

Correlations

	y1.p1	y1.p2	y1.p3	y1.p4	y1.p5	y1.p6	Y	
y1.p1	Pearson Correlation	1	.784**	.398**	.504**	.513**	.493**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
y1.p2	Pearson Correlation	.784**	1	.433**	.495**	.515**	.516**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
y1.p3	Pearson Correlation	.398**	.433**	1	.453**	.531**	.555**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
y1.p4	Pearson Correlation	.504**	.495**	.453**	1	.502**	.496**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65

y1.p5	Pearson Correlation	.513**	.515**	.531**	.502**	1	.711**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
y1.p6	Pearson Correlation	.493**	.516**	.555**	.496**	.711**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Y	Pearson Correlation	.807**	.812**	.714**	.743**	.795**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	6

Modal Minimal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	6

Risiko Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	6

Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

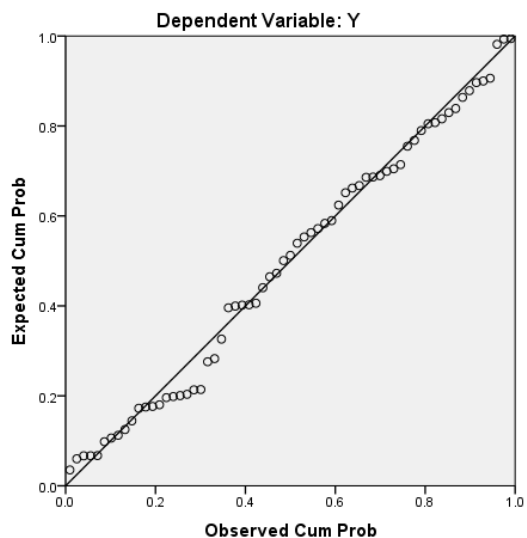
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90506607
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.040
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
		1	(Constant)	2.665
	X1	-.077	.066	-.359
	X2	-.042	.067	-.185
	X3	.076	.060	.353

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	2.520			1.222	
	X1	.198	.118	.218	1.679	.098	.164	6.098
	X2	.526	.121	.551	4.347	.000	.172	5.809
	X3	.160	.107	.176	1.494	.140	.199	5.027

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.520	1.222		2.063	.043
	X1	.198	.118	.218	1.679	.098
	X2	.526	.121	.551	4.347	.000

X3	.160	.107	.176	1.494	.140
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.823	1.95135

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1145.511	3	381.837	100.278	.000 ^b
	Residual	232.274	61	3.808		
	Total	1377.785	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

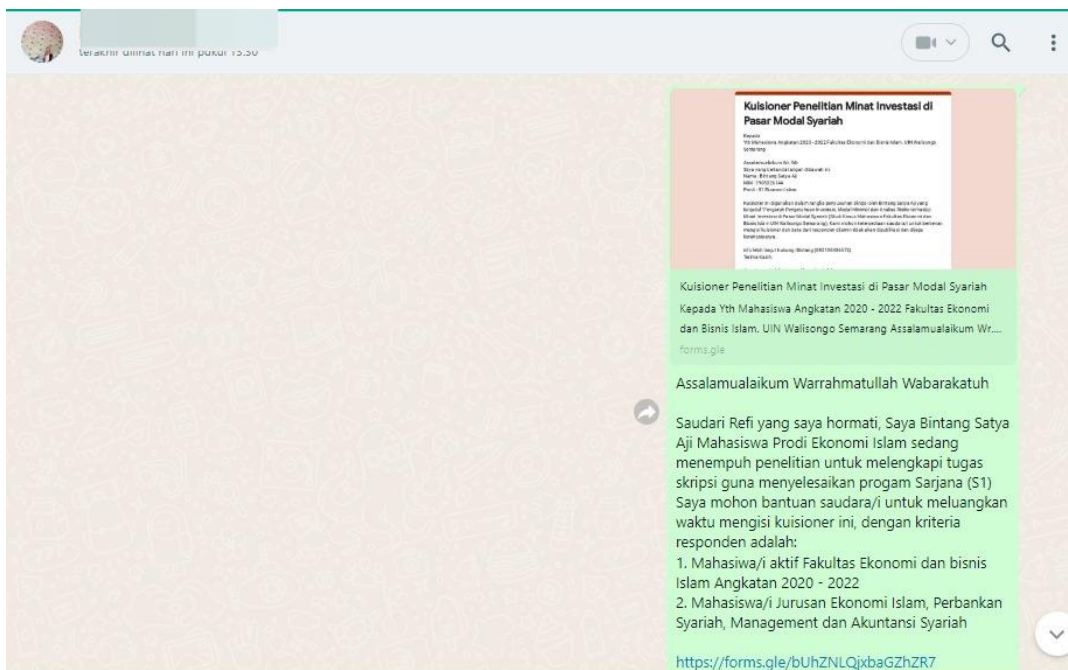
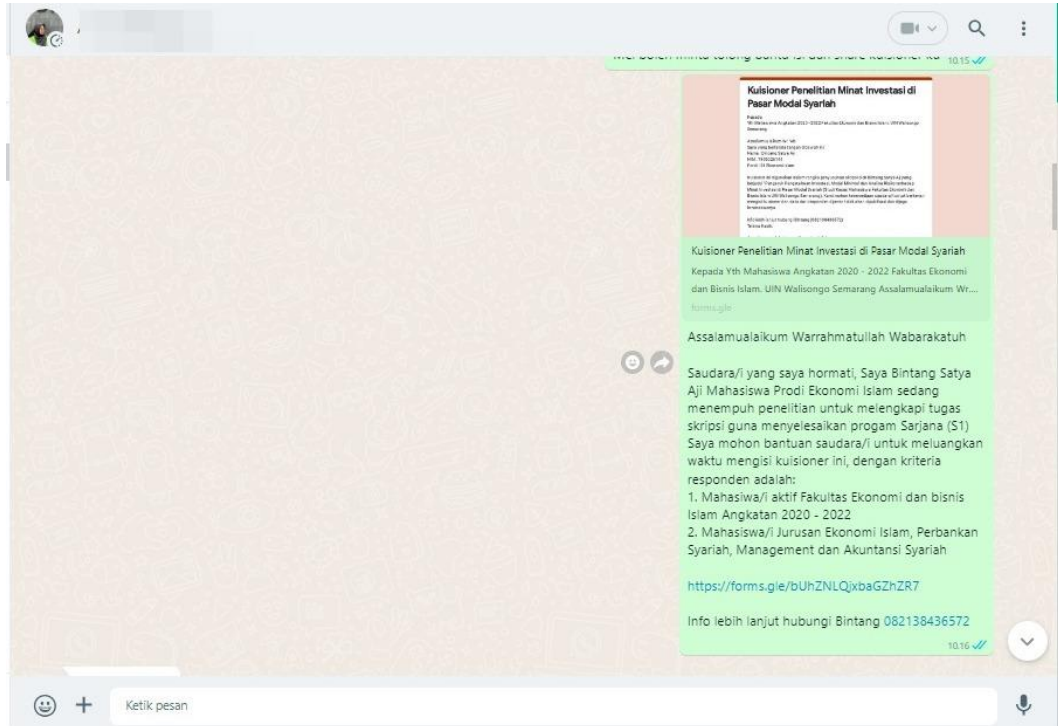
Uji T

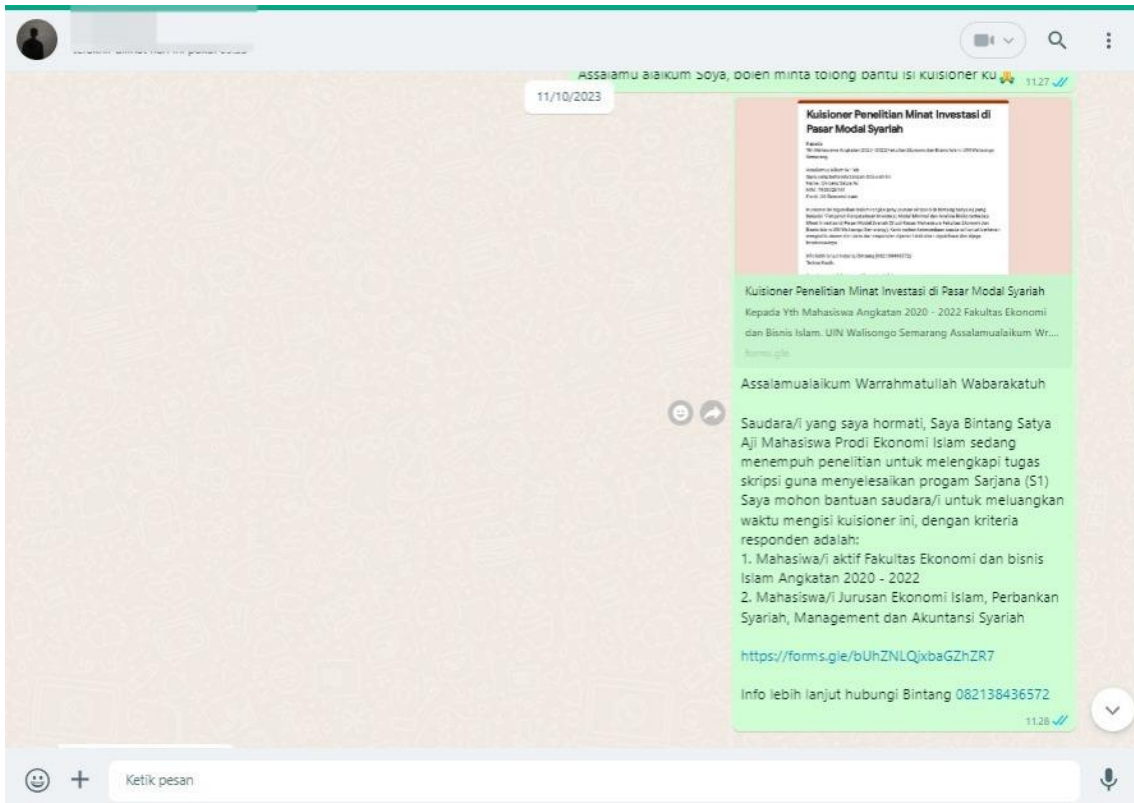
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.520	1.222		2.063	.043
	X1	.198	.118	.218	1.679	.098
	X2	.526	.121	.551	4.347	.000
	X3	.160	.107	.176	1.494	.140

a. Dependent Variable: Y

Lampiran pengiriman kuisioner kepada responden





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bintang Satya Aji
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 27 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Email : bintangsatya14@gmail.com
Alamat Rumah : Jl. Ndorosembo RT 001/RW 002 Kec. Ngampel Kab.
Kendal, Jawa Tengah.

Pendidikan Formal :

1. TK : TK IT Robbani Kendal
2. SD/MI : MIN 1 Kalibuntu Wetan Kendal
3. SMP/MTS : SMP IT Robbani Kendal
4. SMA/MA/SMK : Pondok Modern Darussalam Gontor
5. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
 - a. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 - b. Jurusan : Ekonomi Islam

Riwayat Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang (HMJ EI)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekonomi (PMII)
3. Forum Studi Hukum Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang (ForSHEI)

Motto Hidup : Tak pernah ada kata terlambat untuk mulai belajar.

Demikian Riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan bagaimana mestinya.

Semarang, 15 Desember 2023

Hormat Saya,

Bintang Satya Aji